



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER PADA KURUN WAKTU
TAHUN 2013 - 2018**

SKRIPSI

Oleh:

Rida Aini Zafirah Asis

NIM. 150210204098

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER PADA KURUN WAKTU
TAHUN 2013 - 2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Rida Aini Zafirah Asis

NIM. 150210204098

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan karya ini sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada.

1. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu aku banggakan, Ibunda Ikke Rindang Harianti tersayang dan Ayahanda Asis tersayang yang telah mencurahkan segala do'a, kasih sayang, kesabaran, motivasi dan dukungan yang tak pernah henti serta pengorbanan baik dalam bentuk waktu, tenaga dan biaya dalam mengiringi langkahku selama ini dalam menuntut ilmu hingga akhirnya anak perempuanmu satu-satunya dapat menyelesaikan gelar Sarjananya.
2. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Semua guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“Anda tidak bisa pergi dari tanggungjawab esok hari
dengan menghindarinya hari ini.”

(Abraham Lincoln)*



*)https://www.instagram.com/p/BdAUHB2h9GI/?utm_source=ig_share_sheet&igshid=k7ajlwz1tex [29 Maret 2019]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Aini Zafirah Asis

NIM : 150210204098

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Kurun Waktu Tahun 2013 – 2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 April 2019

Yang menyatakan,

Rida Aini Zafirah Asis
NIM 150210204098

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER PADA KURUN WAKTU
TAHUN 2013 - 2018**

Oleh

Rida Aini Zafirah Asis

NIM 150210204098

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA DI KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER PADA KURUN WAKTU
TAHUN 2013 - 2018**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Rida Aini Zafirah Asis
NIM : 150210204098
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 07 Juli 1997
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Kurun Waktu Tahun 2013 – 2018” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Selasa, 16 April 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris

Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP 19590904 198103 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Muhatdi Irvan, M.Pd

NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Pada Kurun Waktu Tahun 2013 – 2018; Rida Aini Zafirah Asis, 150210204098; 2019; 62 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kebijakan pemerintah untuk pemeratakan pendidikan dan salah satunya program MDGs (*Millennium Development Goals*) yang salah satu tujuannya yaitu untuk mencapai pendidikan dasar bagi setiap penduduk dunia belum mencapai harapan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember bahwa menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010 terdapat sebanyak 41.239 anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul tidak melanjutkan sekolah. Peneliti telah melakukan observasi awal yang dilakukan pada objek yang akan dijadikan penelitian, berdasarkan bukti konkrit yang ditemui, terdapat banyak faktor yang menyebabkan masih adanya anak putus sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember seperti: (1) faktor ekonomi yang meliputi rendahnya penghasilan orang tua, (2) faktor rendahnya tingkat pendidikan orang tua, dan (3) faktor dari dalam diri anak yang mencakup keadaan fisik dan psikis. Segala upaya atau kebijakan-kebijakan dari pemerintah seputar pendidikan yang telah dicanangkan sangat kontradiktif dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan masih banyak terdapat anak putus sekolah. Untuk mengetahui penyebab dari permasalahan anak putus sekolah ini maka perlu diadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya dan mengetahui cara untuk menyelesaikan permasalahan anak putus sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanggul Kulon, Desa Patemon dan Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, dengan subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak dan orang tua yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013-2018, tokoh masyarakat (perangkat desa dan ustad/kyai setempat) dan kepala sekolah di Desa Tanggul Kulon, Desa Patemon dan Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Metode pengambilan data menggunakan

metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang sudah memenuhi syarat validitas. Pengambilan data untuk dianalisis berlangsung sejak tanggal 20 Februari hingga 22 Maret 2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis mengungkapkan bahwa jumlah terbanyak anak yang mengalami putus sekolah terdapat di Desa Darungan dengan jumlah 11 orang. Secara umum, peneliti menggolongkan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada anak usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul menjadi 2 (dua), yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya putus sekolah tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan kata lain faktor-faktor tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi. Aktivitas yang dilakukan anak putus sekolah di Kecamatan Tanggul dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu; a) bekerja atau sedang mencari pekerjaan, dan b) pengangguran.

Berdasarkan uraian analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyebab anak yang mengalami putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013-2018 dengan jumlah anak putus sekolah sebanyak 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam kasus ini kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Cara untuk mengatasi permasalahan putus sekolah dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu cara mencegah terjadinya permasalahan putus sekolah yang terdiri dari: a) mensosialisasikan serta menanamkan tentang pentingnya pendidikan, b) mensosialisasikan serta menanamkan tentang peraturan perundang-undangan wajib belajar 9 tahun, dan c) menerapkan variasi model pembelajaran di sekolah dan cara mengelola anak yang sudah terlanjur putus sekolah dengan cara sebagai berikut: a) *retrival*, b) SD Pamong, c) SMP Terbuka, d) kejar paket, dan e) lembaga pelatihan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Kurun Waktu Tahun 2013 – 2018” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd. selaku dosen penguji I dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran serta masukannya dengan penuh kesabaran;
3. Dra. Yayuk Mardiaty, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan perhatian serta membimbing pelaksanaan perkuliahan saya selama menjalani pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Ikke Rindang Harianti dan Ayahanda Asis yang selalu memberikan dukungan serta do'anya untukku demi terselesaikannya skripsi ini;

5. Kedua adik-adikku tersayang, Raafi Rayhan Ramadhan Asis dan Rifqi Ahmad Fajri Asis yang selalu menghiburku dan membuatku kembali bersemangat;
6. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala do'a, bantuan, bimbingan dan kasih sayang yang mereka berikan mendapatkan balasan dari Tuhan. Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 16 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Tentang Putus Sekolah	7
2.2. Faktor-faktor Penyebab Putus Sekolah	9
2.3. Dampak Putus Sekolah	13
2.4. Hasil Penelitian yang Relevan	15
2.5. Kerangka Berpikir	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Definisi Operasional	20

3.2.1. Putus Sekolah	20
3.2.2. Penyebab Putus Sekolah pada Anak Usia Pendidikan Dasar	21
3.3. Desain Penelitian	21
3.4. Sumber Data	24
3.5. Metode Pengumpulan Data	24
3.5.1. Metode Observasi	24
3.5.2. Metode Dokumentasi	24
3.5.3. Metode Wawancara	25
3.6. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data	26
3.7. Teknik Analisis Data	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Pelaksanaan Penelitian	36
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.2. Keadaan Demografi dan Pendidikan	37
4.2. Analisis Deskriptif Kualitatif	40
4.2.1. Kondisi Anak Putus Sekolah	40
4.2.2. Etnis Responden	42
4.2.3. Rangkuman Analisis Data	42
4.3. Pembahasan	44
4.3.1. Analisis Data	44
4.3.2. Cara Mengatasi Putus Sekolah	54
BAB 5. PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	64
B. Kisi-kisi Instrumen Pengumpul Data	66
B.1 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi	66
B.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi	67
B.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Anak	68
B.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Orang Tua	70
B.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Tokoh Masyarakat	73
B.6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Kepala Sekolah	75
C. Pedoman Instrumen Pengumpul Data	77
C.1 Pedoman Dokumentasi	77
C.2 Pedoman Observasi	78
C.3 Pedoman Wawancara Responden Anak	79
C.4 Pedoman Wawancara Responden Orang Tua	83
C.5 Pedoman Wawancara Responden Tokoh Masyarakat	87
C.6 Pedoman Wawancara Responden Kepala Sekolah	90
D. Hasil Uji Validasi Pedoman Wawancara	93
E. Hasil Uji Coba Pedoman Wawancara	99
F. Hasil Wawancara	121
F.1 Hasil Wawancara di Desa Tanggul Kulon	121
F.2 Hasil Wawancara di Desa Patemon	139
F.3 Hasil Wawancara di Desa Darungan	206
G. Foto Kegiatan Penelitian	308
H. Pedoman Dokumentasi	312
H.1 Data Angka Partisipasi Sekolah	313
H.2 Data Jumlah Siswa SD dan SMP	314
H.3 Data Mata Pencaharian Masyarakat	315
I. Surat Izin Penelitian	316
J. Biodata	317

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Anak	27
3.2. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Orang Tua	29
3.3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Tokoh Masyarakat	31
3.4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Responden Kepala Sekolah	32
4.1. Rincian Luas Wilayah dan Ketinggian 8 desa di Kecamatan Tanggul	37
4.2. Banyaknya Padukuhan/Dusun, Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Desa Tahun 2017	37
4.3. Luas (km ²), Jumlah Penduduk (jiwa) dan Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Menurut Desa Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2017	38
4.4. Banyaknya Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2017	39
4.5. Banyaknya Gedung Sekolah Menurut Desa di Kecamatan Tanggul Tahun 2017	40
4.6. Banyaknya Instansi Pendidikan Menurut Desa di Kecamatan Tanggul Tahun 2017	40
4.7. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Tanggul	43
4.8. Hasil Penelitian Berdasarkan Aktivitas Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Tanggul	43

DAFTAR GAMBAR

2.1. Diagram Kerangka Berpikir	19
4.1. Kepadatan Penduduk Menurut Desa	38



BAB 1. PENDAHULUAN

Penjelasan pada bab pendahuluan ini meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh manusia secara sadar untuk memanusiakan manusia yang diharapkan menghasilkan suatu perubahan yang positif, baik dalam hal perubahan tingkah laku manusia itu sendiri maupun dalam hal pengetahuan. Seperti yang terdapat di dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat1, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dalam pengertian luas dapat dijabarkan sebagai satu upaya memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka (Kartono, 1991).

Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan, manusia dapat menjalani kehidupannya dengan lebih berarti serta dapat membebaskan manusia itu sendiri dari keterbelakangan, ketertinggalan, kebodohan dan kemiskinan. Selain itu melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia secara keseluruhan dan setiap manusia berhak mendapatkan dan memperoleh pendidikan yang baik dan layak. Pendidikan yang baik dan layak dapat diperoleh melalui pendidikan formal, informal maupun non formal. Hal ini selaras dengan macam-macam jalur pendidikan di Indonesia yang tertuang di dalam Pasal 13 ayat 1 Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terjadi di dalam sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pada pendidikan formal, terdapat 4 jenjang pendidikan yang jelas yaitu (1) Pendidikan anak usia dini, (2) Pendidikan Dasar, (3) Pendidikan Menengah, dan (4) Pendidikan Tinggi. Pengertian jenjang pendidikan sendiri menurut Pasal 1 ayat 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Hal ini pun dibuktikan oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan di dalam bidang pendidikan. Salah satu kebijakan dari pemerintah yang tidak asing di telinga kita yaitu kebijakan program wajib belajar 9 tahun. Menurut Hasbullah (2016:154), program wajib belajar 9 tahun ini sudah dicanangkan sejak 2 Mei 1994. Program wajib belajar 9 tahun ditujukan bagi anak usia sekolah pendidikan dasar yaitu anak-anak usia 7-15 tahun yang meliputi Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Program wajib belajar 9 tahun ini bukan hanya tanggungjawab pemerintah saja namun juga tanggungjawab orangtua dan masyarakat yang diharapkan mampu menjangkau anak-anak kurang beruntung, baik dari segi geografis maupun karena berada atau tinggal dalam lingkungan masyarakat yang belum memiliki kesadaran yang baik tentang

pentingnya pendidikan, serta menjangkau anak-anak dari keluarga yang kurang mampu dan anak-anak penyandang cacat.

Selain program wajib belajar 9 tahun, pemerintah juga telah mencanangkan kebijakan-kebijakan lain untuk mengatasi permasalahan-permasalahan seputar pendidikan bagi anak-anak dari keluarga yang kurang mampu. Salah satunya yaitu dengan pemberian dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), BSM (Bantuan Siswa Miskin), PIP (Program Indonesia Pintar), BIDIK MISI (Beasiswa Pendidikan Siswa Miskin) dan disertai dengan adanya program MDGs (*Millennium Development Goals*) yang salah satu tujuannya yaitu untuk mencapai pendidikan dasar bagi setiap penduduk dunia. Namun pada kenyataannya, hal ini sangat kontradiktif mengingat masih banyak anak-anak yang mengalami putus sekolah di Indonesia terutama di daerah peneliti yaitu Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih Kecamatan Tanggul sebagai tempat penelitian dikarenakan pada saat peneliti melaksanakan observasi awal ke ketiga kecamatan di Kabupaten Jember yaitu Kecamatan Jelbuk, Kecamatan Ledokombo dan Kecamatan Tanggul, peneliti memperoleh informasi serta data seputar anak yang mengalami putus sekolah hanya di Kecamatan Tanggul. Sedangkan dua kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Jelbuk dan Kecamatan Ledokombo, peneliti tidak mendapatkan informasi maupun data apapun. Sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Hal ini pun diperkuat dengan adanya indikator-indikator yang menandakan masih adanya anak putus sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang meliputi: (1) ditemukannya pengamen anak usia pendidikan dasar; (2) ditemukannya pemulung anak usia pendidikan dasar; (3) ditemukannya pekerja anak usia pendidikan dasar di pasar Tanggul yang bekerja sebagai penjaga toko; dan (4) ditemukannya pekerja anak usia pendidikan dasar di puskesmas Tanggul yang bekerja sebagai juru parkir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember bahwa menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010 terdapat sebanyak 41.239 anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul tidak melanjutkan sekolah. Menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu pegawai dari Badan Pusat Statistik

(BPS) Kabupaten Jember bahwa sensus penduduk dilaksanakan selama 10 tahun sekali sehingga untuk data tahun 2011-2019 tetap mengikuti data hasil sensus penduduk tahun 2010.

Peneliti telah melakukan observasi awal yang dilakukan pada objek yang akan dijadikan penelitian, dari kegiatan tersebut diperoleh data anak usia pendidikan dasar yang putus sekolah sebanyak 20 orang. Berdasarkan bukti konkrit yang ditemui, terdapat banyak faktor yang menyebabkan masih adanya anak putus sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember diantaranya yaitu (1) faktor ekonomi yang meliputi rendahnya penghasilan orang tua menyebabkan ketidakmampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan sekolah, (2) faktor rendahnya tingkat pendidikan orang tua yang berdampak pada kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan (3) faktor dari dalam diri anak yang mencakup keadaan fisik dan psikis.

Dengan keberadaan anak-anak putus sekolah ini sangat menarik untuk dikaji dengan beberapa alasan. *Pertama*, pendidikan sendiri adalah sebuah kebutuhan dan hak setiap warga negara untuk memperolehnya, bahkan hal ini pun telah tertuang di dalam Undang-undang Republik Indonesia. *Kedua*, di era globalisasi saat ini secara tidak langsung menuntut bangsa Indonesia untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat bersaing dengan sumber daya manusia dari negara-negara lain, dan hal ini hanya dapat diperoleh melalui pendidikan. *Ketiga*, upaya-upaya atau kebijakan-kebijakan dari pemerintah seputar pendidikan yang telah dicanangkan sangat kontradiktif dengan kenyataan sesungguhnya di lapangan yang masih banyak terdapat anak putus sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai keberadaan anak putus sekolah atau penelitian studi kasus yang dirumuskan dalam kalimat judul “**Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Kurun Waktu Tahun 2013 – 2018**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa sajakah faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 - 2018 ?
- 2) Bagaimanakah cara mengatasi permasalahan putus sekolah pada anak usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 – 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 – 2018.
- 2) Untuk mengatasi permasalahan anak putus sekolah agar semua anak usia sekolah pendidikan dasar mendapatkan haknya dan dapat menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi Peneliti
Dapat menambah pengetahuan dengan mengetahui faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 – 2018.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Dapat menjadi sumber informasi maupun bahan referensi bagi penulis lainnya yang mengambil tema yang sama.
- 3) Bagi Pemerintah
Dapat memberikan informasi bagi pemerintah maupun para pihak yang berwenang seputar permasalahan anak putus sekolah terutama yang berada di

Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember serta dapat memberikan saran atau rekomendasi untuk mengatasi dan mempertimbangkan permasalahan tersebut.

4) Bagi Sekolah

Dapat menjadi sumber informasi agar pihak sekolah dapat mengantisipasi siswa putus sekolah dengan memberikan pandangan bahwa sekolah dapat memberikan pelayanan serta fasilitas yang baik, cukup dan adil untuk proses belajar-mengajar peserta didiknya dan tentunya dengan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penjelasan pada bab tinjauan pustaka ini meliputi: (1) tinjauan tentang putus sekolah, (2) faktor-faktor penyebab putus sekolah, (3) dampak putus sekolah, (4) hasil penelitian yang relevan, (5) kerangka berpikir.

2.1. Tinjauan Tentang Putus Sekolah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama serta memegang peranan penting dalam segi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga dapat diartikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik sangat bergantung dari seberapa baik kualitas pendidikan itu sendiri. Suryosubroto (1982:18) mengatakan, “Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat”. Sedangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari penjabaran diatas mengenai tujuan dan fungsi pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia untuk menjadikan dirinya manusia yang mandiri, bertanggung jawab serta dapat memberdayakan dirinya di dalam keluarga, masyarakat, bangsa, agama dan negaranya. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai tolak ukur yang menentukan perkembangan dari suatu negara. Hal ini dibuktikan dengan keikut sertaan negara Indonesia dalam Pertemuan Puncak Milenium di New York pada tahun 2000 untuk menandatangani Deklarasi Milenium yang berisi tentang kesepakatan atau komitmen para kepala negara dan perwakilan dari 189 negara Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) untuk mencapai 8

buah tujuan pembangunan milenium sebagai satu paket tujuan yang terukur untuk pembangunan serta pengentasan masalah kemiskinan. Berbicara mengenai MDGs (*Millenium Development Goals*), negara Indonesia terus berupaya untuk mewujudkan cita-cita tercapainya 8 buah tujuan MDGs tersebut melalui berbagai kebijakan serta merumuskan program-program yang sesuai dengan tujuan MDGs, khususnya yaitu untuk indikator tujuan kedua yang berisi tentang mencapai pendidikan dasar untuk semua atau dengan kata lain setiap penduduk dunia mendapatkan pendidikan dasar. Mengenai indikator tujuan kedua dalam MDGs, pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan-kebijakan serta program-program yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Salah satunya yaitu program wajib belajar 9 tahun.

Program wajib belajar 9 tahun pada umumnya diartikan sebagai program pendidikan minimal (pendidikan dasar) yang harus diikuti oleh seluruh Warga Negara Indonesia khususnya yang berumur 7-15 tahun yang dinaungi oleh pemerintah serta atas tanggung jawab pemerintah seperti yang telah dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 34 ayat 2 yang berbunyi “Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya”. Program wajib belajar 9 tahun ini diselenggarakan selama 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) dan 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan jenjang pendidikan dasar.

Program wajib belajar 9 tahun hanya salah satu dari sekian banyak kebijakan serta program pemerintah guna menunjang terselenggaranya pendidikan yang baik. Namun dari berbagai kebijakan dan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah, kenyataannya tidak sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat dengan masih tidak meratanya pendidikan diseluruh Indonesia sehingga tidak semua warga negara mendapat kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan layak, terutama dalam pendidikan formal disekolah sebagaimana harusnya dalam program wajib belajar 9 tahun yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Dengan kata lain program wajib belajar 9 tahun belum seutuhnya berhasil untuk menanggulangi permasalahan pendidikan di Indonesia terutama

permasalahan anak putus sekolah. Hal ini pun selaras dengan kenyataan yang terjadi di daerah peneliti yaitu ternyata Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD usia 7-12 tahun sebesar 96,70% dan tingkat SMP usia 13-15 tahun sebesar 81,56%. Padahal nilai idealnya Angka Partisipasi Murni (APM) adalah 100%.

Gunawan (dalam Titaley, 2012:28) dalam penelitian terdahulu mengenai putus sekolah, menyatakan bahwa putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya. Pada dasarnya predikat putus sekolah tidak hanya disandang oleh anak yang berhenti dari suatu instansi pendidikan formal, namun juga bisa disandang oleh anak yang memutuskan untuk berhenti sekolah di dalam suatu program atau kebijakan pemerintah yang masih berlaku. Sebagai contoh yaitu pemerintah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun yang telah dipaparkan diatas, jika ditemukan seorang anak yang tidak dapat menuntaskan program wajib belajar 9 tahun maka anak tersebut termasuk kedalam anak putus sekolah.

2.2. Faktor-faktor Penyebab Putus Sekolah

Sebagaimana yang telah dijelaskan dan dipaparkan diatas, bahwa pendidikan di Indonesia dapat dikatakan belum merata. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya generasi muda usia sekolah yang tidak bersekolah atau putus sekolah dengan berbagai faktor. Menurut Titaley (2012) terdapat dua faktor penyebab anak putus sekolah yaitu yang pertama faktor internal yang meliputi: (a) faktor intelegensi (IQ); (b) faktor motivasi; (c) faktor tingkat kesadaran siswa; (d) faktor tidak menyukai sekolah dan yang kedua faktor eksternal yang meliputi: (a) faktor ekonomi; (b) faktor sekolah; (c) faktor sosial budaya (masyarakat). Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar individu.

Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi pada tahun 2014 di Kecamatan Gerokgak menginformasikan bahwa terdapat 6 faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar yaitu (1) faktor perhatian orang tua; (2) faktor

ekonomi keluarga; (3) faktor minat anak untuk sekolah; (4) faktor fasilitas pembelajaran; (5) faktor budaya; (6) faktor lokasi sekolah. Setelah dilakukan penelitian lebih mendalam ternyata faktor perhatian orang tua merupakan faktor yang paling dominan menyebabkan anak putus sekolah usia pendidikan dasar di Kecamatan Gerokgak tahun 2012/2013.

Berdasarkan uraian diatas mengenai faktor-faktor penyebab anak putus sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor penyebab terjadinya putus sekolah yaitu:

a. Faktor Internal yang terdiri .

1) Faktor Intelegensi (IQ)

Titaley (2012), intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Taraf intelegensi sangat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa, dimana siswa yang memiliki taraf intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah diperkirakan juga akan memiliki prestasi belajar yang rendah.

2) Faktor Motivasi

Robbins (dalam Titaley, 2012:64) mengemukakan bahwa motivasi merupakan kehendak untuk meningkatkan ke arah tercapainya tujuan seseorang, dengan syarat bahwa upaya tersebut mampu memuaskan beberapa kebutuhan individu yang bersangkutan. Menurut Titaley (2012), motivasi dapat timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Dalam konteks ini, motivasi yang difokuskan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar setiap orang sangatlah berbeda-beda tergantung dari apa yang diinginkan oleh orang yang bersangkutan. Titaley (2012) menyatakan bahwa:

Terdapat dua faktor yang dapat membuat seseorang termotivasi untuk belajar yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar dari faktor internal dibentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk

mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan. Sedangkan motivasi yang berasal dari faktor eksternal adalah dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat mempengaruhi psikologis siswa yang bersangkutan.

3) Faktor Tingkat Kesadaran Siswa

Tingkat kesadaran seorang siswa dapat terwujud melalui sikap dan pandangan mereka terhadap pendidikan yang sangat mempengaruhi mereka untuk tetap bersekolah atau bahkan sebaliknya yaitu memilih untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Titaley (2012) menyatakan bahwa:

Semakin tinggi tingkat kesadaran siswa mengenai pendidikan maka akan membuat mereka semakin termotivasi untuk belajar dengan lebih baik sehingga mereka tidak melewatkan waktu sekolah dengan sia-sia. Sebaliknya apabila seorang siswa tidak mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi untuk menyelesaikan sekolahnya maka dia tidak akan mempunyai tanggung jawab tentang apa yang harus dia kerjakan dan pada akhirnya akan membuat siswa tersebut tidak menyelesaikan sekolahnya.

Faktor tingkat kesadaran siswa sangat berkaitan dengan faktor motivasi belajar siswa itu sendiri.

4) Faktor Minat Anak Untuk Sekolah

Dewi (2014), rendahnya minat anak untuk bersekolah dapat disebabkan oleh beberapa hal yang saling berkaitan seperti perhatian orang tua yang kurang, jarak antara tempat tinggal dengan sekolah yang jauh, fasilitas belajar yang kurang, tidak menyukai sekolah yang dapat timbul karena siswa mempunyai pengalaman atau perlakuan yang tidak menyenangkan selama di sekolah serta pengaruh lingkungan sekitar yang dimana tingkat pendidikan masyarakat sekitar rendah dan diikuti oleh rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan.

b. Faktor Eksternal yang terdiri atas.

1) Faktor Keluarga yang meliputi.

a) Faktor ekonomi

Faktor ekonomi berkaitan dengan pekerjaan dan penghasilan dari orang tua siswa yang dimana saat ketidakmampuan orang tua siswa untuk membiayai segala proses yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan atau sekolah dalam satu jenjang tertentu menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dapat tetap melanjutkan sekolah atau malah sebaliknya yaitu putus sekolah.

b) Faktor pendidikan orang tua yang rendah

Faktor pendidikan orang tua yang rendah sangat berhubungan erat dengan faktor ekonomi orang tua, dimana salah satu penyebab kemiskinan dapat terjadi yaitu karena tingkat pendidikan orang tua yang rendah sehingga mengakibatkan tidak dapat terpenuhinya hak seorang anak dalam bidang pendidikan formal yang berujung pada putus sekolah. Selain berhubungan erat dengan faktor ekonomi, tingkat pendidikan orang tua juga berhubungan erat dengan cara pandang orang tua terhadap pendidikan anaknya. Titaley (2012) mengemukakan bahwa:

Orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya juga mengharapkan tingkat pendidikan anaknya juga akan tinggi pula, namun sebaliknya bila tingkatan pendidikan orang tua yang masih rendah juga mempengaruhi tingkat pengetahuan anak dalam memperoleh pendidikan.

c) Faktor perhatian orang tua

Rendahnya atau kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dapat disebabkan karena kondisi ekonomi keluarga, dimana kurangnya atau rendahnya pendapatan orang tua menyebabkan orang tua terpaksa bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari sehingga perhatian orang tua lebih banyak tercurah pada upaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan hal ini berakibat pada pendidikan anak yang kurang diperhatikan dengan baik oleh orang tua.

2) Faktor Sekolah yang meliputi.

a) Faktor lokasi sekolah

Faktor lokasi sekolah yang dimaksudkan yaitu terdiri dari jarak antara tempat tinggal dengan sekolah yang jauh, akses ke sekolah yang sulit serta kurangnya alat transportasi yang dijadikan pertimbangan oleh para orang tua untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya.

b) Faktor fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di sekolah yang kurang memadai seperti perangkat pembelajaran (alat, bahan dan media), buku pelajaran serta kebutuhan alat tulis siswa yang tidak dapat dipenuhi oleh orang tua dikarenakan kondisi ekonomi dapat menyebabkan turunnya minat peserta didik untuk tetap bersekolah dan pada akhirnya akan menyebabkan putus sekolah.

3) Faktor Sosial Budaya

Dalyono (dalam Titaley, 2012:42), “Lingkungan sosial budaya masyarakat adalah semua orang/manusia yang dapat berpengaruh terhadap kehidupan anak.” Faktor sosial budaya ini berkaitan dengan kultur masyarakat sekitar yang berupa pandangan, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat. Titaley (2012) menyatakan bahwa:

Peserta didik selalu melakukan kontak dengan masyarakat. Pengaruh-pengaruh budaya yang negatif dan salah terhadap dunia pendidikan akan turut berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Peserta didik yang bergaul dengan teman-teman yang tidak bersekolah atau putus sekolah akan terpengaruh dengan mereka dan bisa mengikuti jejak mereka.

2.3. Dampak Putus Sekolah

Fenomena ataupun permasalahan anak putus sekolah tidak bisa dipandang sebelah mata karena anak putus sekolah merupakan tenaga kerja yang tidak terlatih sehingga dapat menimbulkan bermunculannya kelompok-kelompok pemuda dengan kegiatan yang cenderung kearah negatif serta memiliki berbagai dampak negatif dalam kehidupan sosial. Menurut Fitriani (2012) masalah

pendidikan anak atau remaja akan menjadi luar biasa rumit apabila anak atau remaja tersebut tidak bersekolah, tidak kursus dan tidak sedang bekerja secara tetap dikarenakan menganggur akan membawa anak atau remaja kearah kenakalan dan kenakalan itu dengan cepat pula berkembang menjadi kejahatan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani pada tahun 2012 di Desa Paccellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa tentang remaja putus sekolah dan dampaknya terhadap masyarakat menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh remaja putus sekolah adalah terjadinya perkelahian massal, minum-minuman keras dan pelecehan seksual.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Kulyawan dkk., di Kecamatan Moutong menunjukkan bahwa terdapat beberapa kasus kenakalan yang dilakukan oleh anak putus sekolah yang meliputi perkelahian antar dusun, memakai obat-obatan terlarang, serta pencurian dan pemerasan.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Farah pada tahun 2014 tentang faktor penyebab putus sekolah dan dampak negatifnya bagi anak menunjukkan bahwa terdapat 4 dampak negatif akibat putus sekolah pada anak di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar yang terdiri dari.

- a. Terbatasnya wawasan atau pengetahuan pada anak
- b. Menciptakan pengangguran
- c. Menimbulkan kenakalan remaja
- d. Anak menjadi pengemis

Berdasarkan uraian diatas mengenai dampak anak putus sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa dampak dari anak putus sekolah yang dapat meresahkan masyarakat sekitar yaitu sebagai berikut.

- a. Terbatasnya wawasan atau pengetahuan pada anak
- b. Menciptakan pengangguran
- c. Menimbulkan kenakalan remaja seperti perkelahian, minum-minuman keras, dan memakai obat-obatan terlarang
- d. Menimbulkan tindak kejahatan seperti pelecehan seksual, pencurian dan perampasan
- e. Anak menjadi pengemis

Permasalahan anak putus sekolah merupakan suatu hal yang harus ditangani dengan tepat dan lebih serius karena dalam permasalahan ini dapat dikatakan sangat mempengaruhi dan bersentuhan langsung dengan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dan negara serta masyarakat didalamnya.

2.4. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini, berikut adalah hasil penelitian-penelitian tersebut.

Pertama, penelitian oleh Saputro pada tahun 2009 tentang faktor – faktor penyebab anak usia sekolah tidak menyelesaikan pendidikan dasar (studi kasus di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang). Hasil penelitian menunjukkan jumlah anak usia sekolah di Desa Pesantren yang tidak menyelesaikan Pendidikan Dasar berjumlah 63 anak atau 15,40% dari keseluruhan penduduk usia sekolah di Desa Pesantren yang berjumlah 409 anak. Dalam penelitian ini juga mengemukakan penyebab anak usia sekolah di Desa Pesantren tidak menyelesaikan Pendidikan Dasar adalah faktor sosial ekonomi yaitu tingkat pendidikan dari orang tua yang sangat rendah, pendapatan orang tua yang sangat rendah, orang tua masih menganggap pendidikan kurang begitu penting, dan faktor aksesibilitas yaitu jarak dari rumah ke sekolah yang cukup memberikan rintangan, fasilitas jalan yang kurang baik, ketiadaan fasilitas transportasi yang dapat mengangkut anak-anak menuju sekolah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk., pada tahun 2014 tentang analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar di Kecamatan Gerokgak tahun 2012/2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 6 faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar yaitu (1) faktor perhatian orang tua; (2) faktor ekonomi keluarga; (3) faktor minat anak untuk sekolah; (4) faktor fasilitas pembelajaran; (5) faktor budaya; (6) faktor lokasi sekolah. Namun, faktor perhatian orang tua merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan anak putus sekolah usia pendidikan dasar di Kecamatan Gerokgak tahun 2012/2013.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini pada bulan Juli tahun 2015 tentang identifikasi faktor penyebab siswa putus sekolah di sekolah dasar Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah yaitu di SD Rejowinangun 2, SDN Kotagede 4, SDN Islamiyah Pakualaman dan SDN Dalem di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian mengenai apa saja faktor penyebab siswa putus sekolah di keempat sekolah tersebut ternyata didominasi karena faktor internal siswa tersebut yang malas untuk melanjutkan sekolah. Selain faktor tersebut, terdapat faktor lainnya yaitu faktor ekonomi keluarga yang lemah, faktor latar belakang akademis siswa yang buruk dan faktor kesehatan siswa yang menderita penyakit menahun.

Keempat, penelitian oleh Kamsihyati dkk., pada tahun 2016 tentang kajian faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu (1) faktor lingkungan keluarga; (2) faktor lingkungan sekolah; (3) faktor lingkungan masyarakat; (4) faktor ekonomi dan faktor minat (dari dalam diri anak dan dari orang tua). Namun, dari keempat faktor tersebut, terdapat dua faktor dominan penyebab anak putus sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu faktor minat (dari dalam diri anak dan dari orang tua) dan faktor lingkungan masyarakat.

Kelima, penelitian oleh Yanti pada tahun 2017 tentang faktor-faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar 9 tahun (studi di Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar 9 tahun di Desa Bonea Kecamatan Lasalepa pada tahun 2017 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi kurangnya minat atau kemauan anak, sekolah di anggap tidak menarik dan ketidak mampuan anak mengikuti pelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi keterbatasan ekonomi orang tua, kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan bermain.

Keenam, penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar yang dilakukan oleh Putri pada tahun 2018

menunjukkan bahwa faktor – faktor penyebab anak putus sekolah jenjang pendidikan dasar di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu meliputi: (1) tingkat pendapatan orang tua rendah; (2) persepsi orang tua tentang pendidikan rendah; (3) minat belajar anak rendah (4) tingkat pendidikan formal orang tua rendah; (5) jarak tempat tinggal dengan sekolah yang jauh.

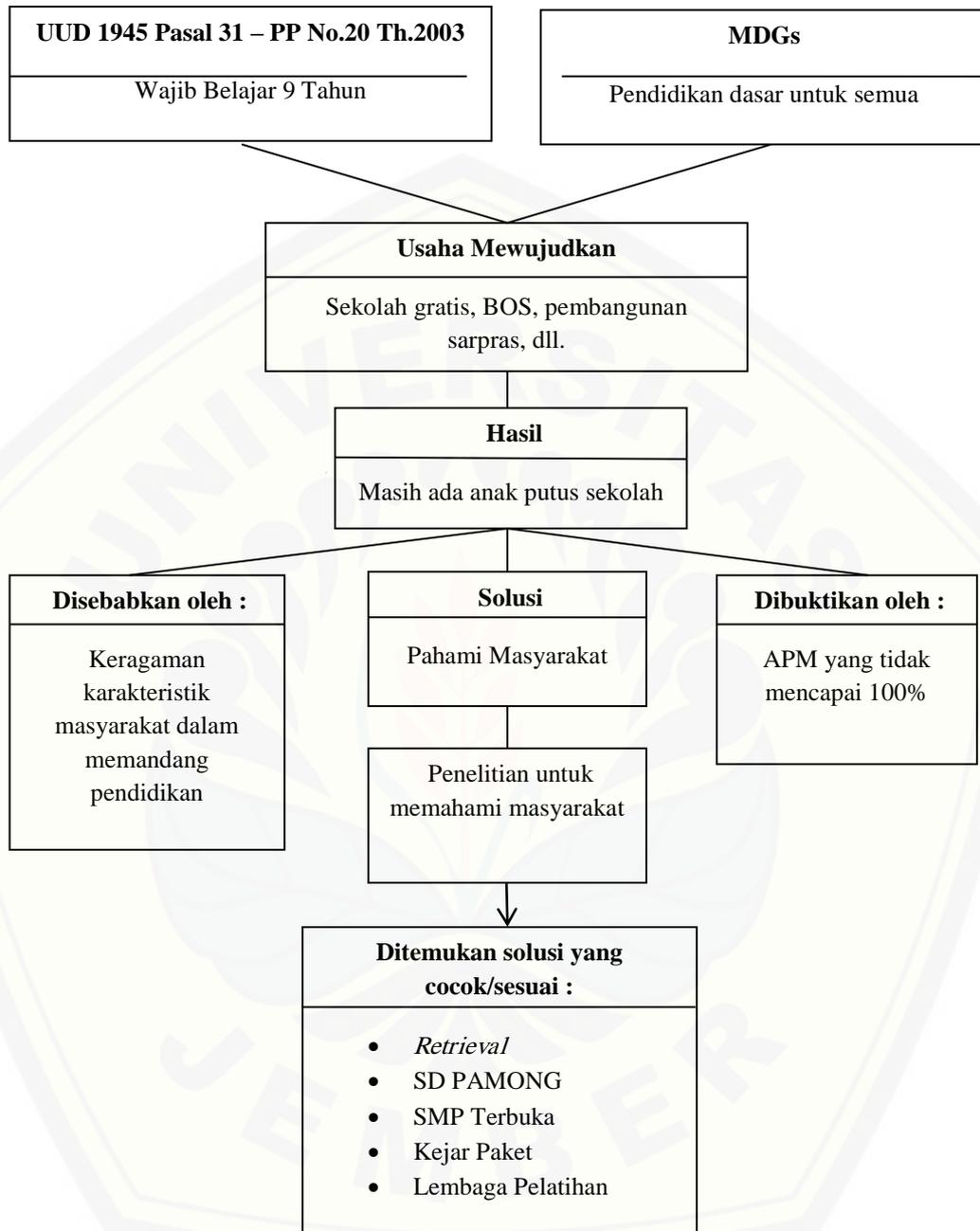
Hasil penelitian terdahulu yang telah di uraikan di atas, akan peneliti gunakan sebagai acuan dalam penelitian saat ini yang akan dilakukan oleh peneliti. Sumbangan informasi dari penelitian terdahulu dapat memberikan gambaran untuk meneliti kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang menyebabkan anak putus sekolah di tingkat Pendidikan Dasar khususnya di daerah peneliti yaitu di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

2.5. Kerangka Berpikir

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Hal ini dibuktikan oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan di dalam bidang pendidikan. Namun sayangnya dari sekian banyaknya kebijakan serta program yang telah dicanangkan oleh pemerintah, masih tersisa permasalahan pemerataan pendidikan di Indonesia yang tidak menjangkau masyarakat tertentu sehingga menyebabkan perkembangan pendidikan di Indonesia tidak merata. Tidak meratanya pendidikan di Indonesia dapat dibuktikan dengan masih adanya anak putus sekolah pada usia pendidikan dasar. Dan hal ini mengindikasikan bahwa nyatanya kebijakan dan program yang telah lama diterapkan oleh pemerintah masih belum bisa sepenuhnya mengatasi permasalahan-permasalahan di Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan. Sehingga hal ini mengakibatkan munculnya fenomena anak putus sekolah yang menjadi sorotan utama para peneliti, pemerhati dan praktisi pendidikan.

Pada setiap penelitian diperlukan adanya kerangka berpikir sebagai pedoman peneliti dalam menentukan arah dari suatu penelitian dan agar peneliti

tetap terfokus pada kajian yang akan diteliti. Alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut: upaya pemerintah dalam pemerataan pendidikan belum sepenuhnya terealisasikan. Dapat dilihat di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, pemerintah telah memberikan beberapa bantuan seperti sekolah gratis, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), pembangunan sarana dan prasarana, dll. Setelah pemerintah melakukan upaya tersebut, ternyata Angka Partisipasi Murni (APM) tingkat SD usia 7-12 tahun sebesar 96,70% dan tingkat SMP usia 13-15 tahun sebesar 81,56%. Dengan hasil Angka Partisipasi Murni (APM) tersebut dapat dilihat bahwa dari sekian banyak kebijakan dan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah ternyata masih menyisakan persoalan yang sama. Mengapa demikian? Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih mendalam untuk mencari tahu pandangan ataupun alasan mengapa masyarakat sebagai pihak utama yang menerima sekaligus menjalani kebijakan dan program pemerintah tidak dapat menjalani wajib belajar 9 tahun. Bagaimana pandangan atau alasan masyarakat inilah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Berikut adalah kerangka berpikir dalam bentuk diagram.



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berfikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Penjelasan pada bab metode penelitian ini meliputi: (1) subjek, tempat dan waktu penelitian, (2) definisi operasional, (3) desain penelitian, (4) sumber data, (5) metode pengumpulan data, (6) pengembangan instrumen pengumpul data, (7) teknik analisis data.

3.1. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak usia pendidikan dasar yang mengalami putus sekolah, orang tua dari anak yang mengalami putus sekolah, tokoh masyarakat (perangkat desa dan ustad/kyai setempat) dan kepala sekolah di Desa Tanggul Kulon, Desa Patemon dan Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Adapun tempat dan waktu penelitian adalah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dan akan mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai selesai.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam suatu karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai dasar dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Putus Sekolah

Putus sekolah merupakan suatu keadaan dimana seseorang berhenti atau tidak dapat melanjutkan atau menyelesaikan program pendidikannya di suatu lembaga pendidikan dikarenakan suatu alasan tertentu. Dalam penelitian ini, definisi putus sekolah hanya berlaku sesuai dengan subjek penelitian yaitu anak usia pendidikan dasar yang meliputi anak usia 7-15 tahun yang memutuskan untuk berhenti bersekolah saat berada ditengah-tengah semester, saat kenaikan kelas maupun saat dimana anak harus melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti tidak melanjutkan ke SMP (Sekolah Menengah Pertama)

setelah anak lulus SD (Sekolah Dasar) pada kurun waktu tahun 2013-2018 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

3.2.2. Penyebab Putus Sekolah pada Anak Usia Pendidikan Dasar

Penyebab putus sekolah merupakan faktor-faktor ataupun alasan-alasan yang melatarbelakangi seseorang untuk tidak menyelesaikan program pendidikan disuatu lembaga pendidikan atau tidak melanjutkan program pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (studi kasus). Menurut Masyhud (2016:104), bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah guna memperoleh gambaran yang jelas, obyektif dan dari suatu keadaan sebagaimana adanya. Suryabrata (dalam Masyhud, 2016:104), menyatakan bahwa tujuan dilaksanakan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Masyhud (2016:107-108), penelitian deskriptif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu keadaan, kondisi atau gejala secara obyektif, sebagaimana adanya pada saat penelitian ini dilakukan.
- b. Penelitian deskriptif tidak menghubungkan dengan variabel lain.
- c. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis penelitian.
- d. Penelitian deskriptif tidak membutuhkan pengontrolan terhadap suatu perlakuan.
- e. Penelitian deskriptif tidak membutuhkan teknik analisis data statistik inferensial yang pelik-pelik, melainkan cukup dengan analisis data statistik deskriptif dengan pengolahan yang sederhana.

- f. Meskipun penelitian deskriptif bersifat menggambarkan keadaan sebagaimana adanya, tidak membutuhkan pengujian hipotesis, serta tidak memerlukan pengontrolan terhadap perlakuan, namun penelitian deskriptif tetap harus mengikuti prosedur penelitian ilmiah secara ketat.

Jika ditinjau dari tujuannya, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksploratif. Dimana menurut Masyhud (2016:18), bahwa penelitian eksploratif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali sebab-sebab / hal-hal terjadinya suatu peristiwa yang biasanya terjadi berkali-kali secara beruntun dan menimbulkan pertanyaan mengapa hal itu terjadi.

Jika ditinjau dari jenis datanya, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Masyhud, 2016:27)

Jika ditinjau dari jenis-jenis penelitian deskriptif, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian *survey* (*Survey Research*) yang merupakan penelitian yang paling banyak dilakukan dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat, pandangan, penilaian, kesukaan, sikap, dan perilaku dari masyarakat tertentu (Masyhud, 2016:109).

Penelitian *survey* menurut Masyhud (2016:112) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data dilakukan secara serentak dan dalam waktu yang relative pendek akan tetapi dapat diperoleh data yang lengkap.
- b. Penelitian *survey* dilakukan untuk mengetahui tentang pendapat, pandangan, penilaian, kesukaan, sikap, dan perilaku dari kelompok masyarakat tertentu.
- c. Data yang akan dikumpulkan melalui survey dirancang secara matang terlebih dahulu.
- d. Pengumpulan data dalam penelitian *survey* dibantu dengan instrument tertentu, seperti angket, penduan wawancara, *checklist*, skala penilaian, dan test.
- e. Data yang dikumpulkan dapat diolah sesuai dengan kebutuhan dan tipe simpulan yang diharapkan.

Dalam desain penelitian (rancangan penelitian) ini diperlukan untuk memuat langkah-langkah penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian deskriptif menurut Masyhud (2016:108):

- a. Menggali dan menemukan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian deskriptif berdasarkan indikator masalah yang ada.
- b. Merumuskan tujuan penelitian.
- c. Melakukan kajian pustaka tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji, untuk mencari dukungan teori.
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk memastikan hal yang akan dikaji tersebut benar-benar bisa dikaji.
- e. Merumuskan permasalahan penelitian secara spesifik berdasarkan hasil kajian pustaka dan studi pendahuluan yang dilakukan.
- f. Merumuskan dan membatasi variabel-variabel penelitian yang akan dikaji, untuk menghindari kesalahpahaman dan selanjutnya menjadikan batasan variabel tersebut sebagai pegangan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.
- g. Merumuskan asumsi dan keterbatasan penelitian.
- h. Menyiapkan dan mengembangkan instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat untuk mengambil data di lapangan dapat berupa panduan observasi, panduan wawancara, angket dan tes.
- i. Menentukan lokasi sasaran penelitian.
- j. Menentukan dan mengambil subyek penelitian sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan penelitian.
- k. Melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang disusun dan dikembangkan pada langkah sebelumnya.
- l. Melakukan penskoran, verifikasi dan tabulasi data penelitian yang telah terkumpul.
- m. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data sederhana, bisa berupa deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, atau jika menggunakan analisis data statistik cukup dengan analisis statistik deskriptif.
- n. Membahas hasil penelitian dan mengambil kesimpulan.
- o. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek darimana suatu data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari masyarakat yang diteliti yang meliputi: (1) 20 anak usia pendidikan dasar yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013-2018 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (2) informan yang terdiri dari: (a) 18 orang tua dari anak yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013-2018 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (b) 3 tokoh masyarakat (perangkat desa dan ustad/kyai setempat); (c) 10 kepala sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; dan (3) dokumen serta refrensi yang ada.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data-data yang dibutuhkan guna mencapai tujuan dalam suatu penelitian, Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3.5.1. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu proses pengamatan terhadap subyek penelitian dengan merasakan dan memahami secara langsung sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi juga dapat disebut dengan studi pendahuluan. Fungsi dari studi pendahuluan ini sendiri adalah untuk memastikan masalah atau hal yang akan dikaji oleh peneliti apakah benar-benar layak atau bisa untuk diteliti. Dalam tahap obeservasi ini, bentuk data yang akan diperoleh yaitu berupa catatan-catatan seputar informasi yang peneliti dapatkan di lapangan yang berkaitan dengan masalah anak putus sekolah di lokasi penelitian.

3.5.2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses penggalian serta pengumpulan informasi lebih lengkap yang bertujuan guna mendapatkan data yang akurat mengenai

masalah yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2006:158) menyatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pada tahap observasi, data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data anak putus sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, data informan (usia, mata pencaharian atau pekerjaan dan tingkat pendidikan) serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5.3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara berdialog antara narasumber dan pewawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Tujuan wawancara sendiri adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya serta untuk mendapatkan jawaban yang mungkin tidak tercover melalui angket.

Metode wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang akan digunakan yaitu metode wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa:

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada 20 anak usia pendidikan dasar yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013-2018 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, 18 orang tua dari anak yang mengalami putus sekolah pada tahun 2013-2018 di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, 3 tokoh masyarakat (perangkat desa dan ustad/kyai setempat) dan 10 kepala sekolah di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Cara untuk menangkap informasi dari tahap wawancara ini adalah dengan mencatat pembicaraan antara narasumber dan pewawancara di lembar pedoman wawancara yang telah disiapkan.

3.6. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian yang berguna untuk mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian serta untuk memperoleh data penelitian yang valid (Masyhud, 2016:264). Jika instrumen yang digunakan valid, maka data dan hasil penelitian juga akan menjadi valid.

Masyhud (2016) mengategorikan instrumen pengumpul data menjadi 2 jenis yaitu instrumen pengumpul data tes dan instrumen pengumpul data non tes. Dalam penelitian ini jenis instrumen pengumpul data yang digunakan adalah instrumen pengumpul data non tes yang berupa panduan atau pedoman wawancara, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pendapat, pandangan, kebiasaan dan fakta-fakta lain di luar pengungkapan potensi individu. Instrumen pengumpul data yang berkualitas adalah instrumen pengumpul data yang memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Masyhud (2016:293) bahwa validitas pengumpul data dapat dilakukan melalui 2 macam cara, yaitu validitas isi dan validitas empirik. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang dimana dapat diperoleh dengan cara menjabarkan butir-butir instrumen dari setiap unsur atau komponen variabel penelitian yang akan diukur. Arikunto (dalam Masyhud, 2016:293) menyatakan bahwa validitas isi diwujudkan dengan cara menyusun kisi-kisi instrumen, sehingga instrumen yang dirumuskan memadai ditinjau dari isinya. Menurut Ary (dalam Masyhud, 2016:293) bahwa untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai telah mencerminkan keseluruhan isi yang dikaji, peneliti harus berkonsultasi dengan pakar untuk menguji isi instrumen secara sistematis dan mengevaluasi relevansinya terhadap bidang yang diteliti.

Demi kepentingan pengujian validitas instrumen, peneliti berkonsultasi dengan 2 validator yang merupakan para ahli atau orang yang dianggap memahami seputar penelitian ini, yaitu Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A dan Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd. Peneliti berkonsultasi dengan Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd pada tanggal 5 Desember 2018 dengan hasil bahwa masih perlu adanya perbaikan seputar tata bahasa dan tata kalimat. Pada tanggal 6 Desember

2018, peneliti kembali menemui Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd untuk berkonsultasi dan mendapatkan hasil serta keputusan bahwa instrumen telah layak digunakan untuk penelitian. Sedangkan dengan Ibu Dra. Yayuk Mardiyati, M.A peneliti berkonsultasi pada tanggal 10 Desember 2018 dengan keputusan bahwa perlu adanya perbaikan seputar tata bahasa dan isi pertanyaan yang terlalu privasi. Pada tanggal 11 Desember 2018, peneliti kembali berkonsultasi dengan Ibu Dra. Yayuk Mardiyati, M.A dengan keputusan bahwa validasi isi dan bahasa telah diperbaiki sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen pedoman wawancara yang telah divalidasi disajikan ke dalam Tabel 3.1, 3.2, 3.3 dan 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk responden anak putus sekolah.

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi yang terkait seputar keluarga anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pekerjaan Bapak anda? 2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa? 3. Berapa bersaudarakah anda? 4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
2.	Mendapatkan informasi tentang pendapat pentingnya pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa? 2. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda? 3. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
3.	Mengetahui motivasi partisipasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu? 2. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
4.	Mengetahui model pendidikan yang diharapkan oleh anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
5.	Mengetahui motif ekonomi keluarga dalam menyekolahkan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah? 2. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda? 3. Apakah anda mengharap

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
		mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda? 4. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / mengganggu?
6.	Mengetahui pengaruh agama yang dianut masyarakat terhadap putus sekolah	1. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu? 2. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?
7.	Mendapatkan informasi seputar akses ke sekolah	1. Dimanakah anda dulu bersekolah? 2. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah? 3. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah? 4. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?
8.	Mengetahui jenis putus sekolah anak (SD atau SMP)	1. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah? 2. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP? 3. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?
9.	Mengetahui alasan anak berhenti bersekolah	1. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah? 2. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi? 3. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?
10.	Mengetahui aktivitas anak setelah berhenti bersekolah	1. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk responden orangtua anak putus sekolah.

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi yang terkait seputar keluarga anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pekerjaan bapak? 2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa? 3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu? 4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
2.	Mendapatkan informasi tentang pendapat pentingnya pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu? 3. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
3.	Mengetahui motivasi partisipasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu? 2. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
4.	Mengetahui model pendidikan yang diharapkan oleh orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
5.	Mengetahui motif ekonomi keluarga dalam menyekolahkan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah? 2. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak? 3. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak? 4. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tapi tidak bisa bekerja / menganggur?
6.	Mengetahui pengaruh agama yang dianut masyarakat terhadap putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu? 2. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
7.	Mendapatkan informasi seputar akses ke sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah? 2. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah? 3. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah? 4. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?
8.	Mengetahui jenis putus sekolah anak (SD atau SMP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah? 2. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP? 3. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
9.	Mengetahui alasan anak berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah? 2. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi? 3. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?
10.	Mengetahui aktivitas anak setelah berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk responden tokoh masyarakat.

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan ini tentang pentingnya bersekolah? 3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?
2.	Mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat dan hubungannya dengan putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
3.	Mengetahui bagaimana motif ekonomi masyarakat dalam menyekolahkan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah? 2. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
4.	Mengetahui pengaruh agama terhadap partisipasi bersekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
5.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang penyebab terjadinya putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
6.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang cara mencegah terjadinya putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah? 2. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
7.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang penanganan anak yang sudah putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini? 2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur? 3. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara untuk responden kepala sekolah.

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang pentingnya pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah? 3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
2.	Mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat dan hubungannya dengan putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
3.	Mengetahui bagaimana motif ekonomi masyarakat dalam menyekolahkan anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah? 2. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
4.	Mengetahui pengaruh agama terhadap partisipasi bersekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
5.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang penyebab terjadinya putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
6.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang cara mencegah terjadinya putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah? 2. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
7.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang penanganan anak yang sudah putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah? 2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur? 3. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Berdasarkan keputusan validator yang menyatakan bahwa instrumen pedoman wawancara diatas telah layak dan dapat digunakan untuk penelitian, kemudian peneliti melaksanakan uji coba instrumen di lapangan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 14 Desember 2018 dan Sabtu, 15 Desember 2018 di Desa Sukokerto, Kecamatan Sukowono. Dalam pelaksanaan uji coba instrumen pedoman wawancara, peneliti tidak mengalami kesulitan dalam hal apapun sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap atau kegiatan untuk mengolah data setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah diperoleh dan terkumpul. Menurut Sugiyono (2016:207) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Terdapat beberapa teknik analisis data yang biasa digunakan dalam penelitian, namun teknik analisis data mana yang akan digunakan bergantung pada jenis penelitian apa yang dilakukan dan jenis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang akan digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:337) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”. Berikut ini adalah penjabaran beberapa tahapan dalam teknik analisis data kualitatif model Miles & Huberman:

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah tahap merangkum data yang telah diperoleh yang kemudian dipilah dan difokuskan pada data yang pokok dan yang terpenting. Data yang tidak diperlukan harus disortir agar memberikan kemudahan dalam hal

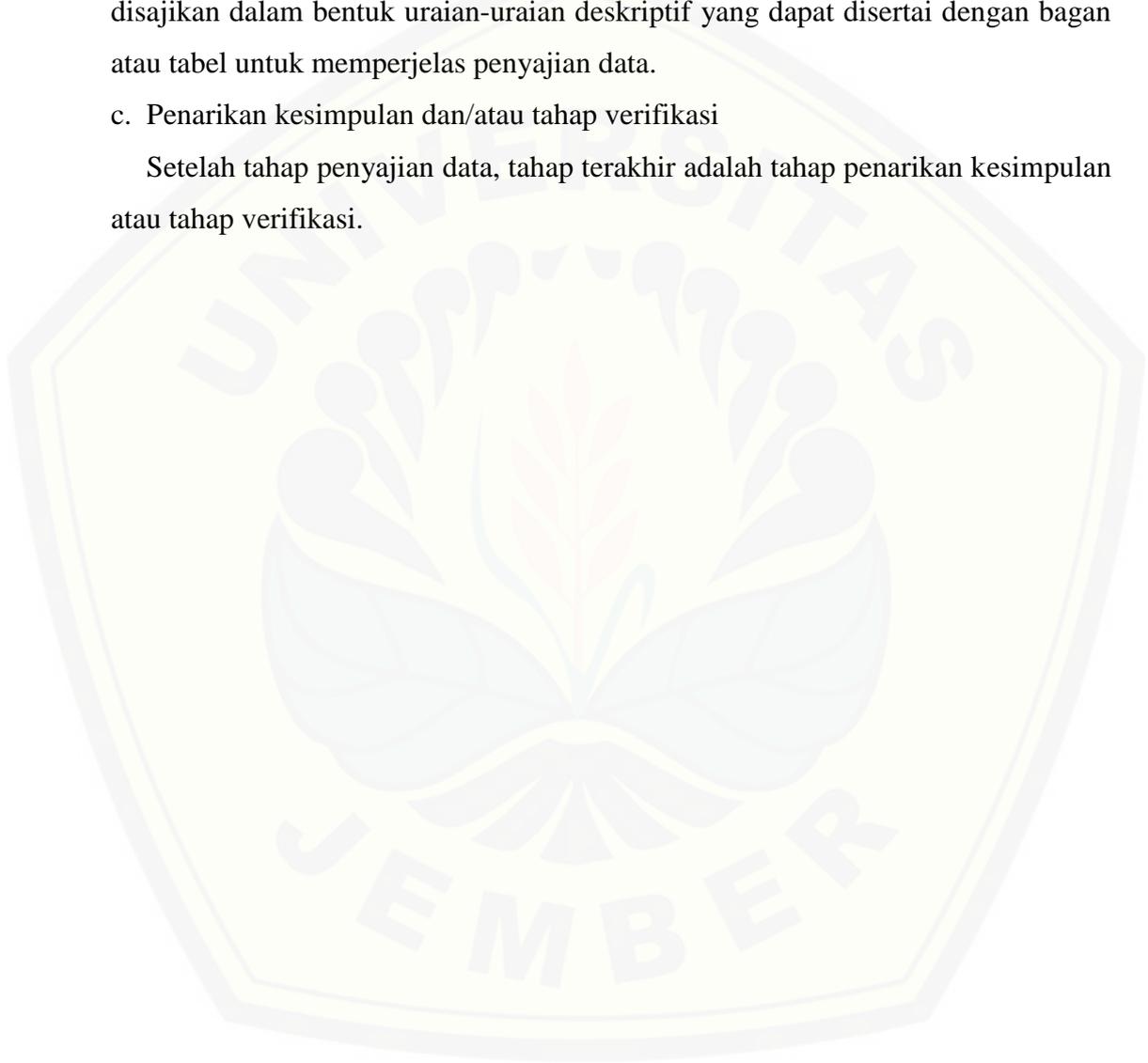
penampilan, penyajian serta berguna untuk menarik kesimpulan sementara. Tahap reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. *Display data* atau penyajian data

Setelah semua data yang diperoleh diorganisasikan, selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian deskriptif yang dapat disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data.

c. Penarikan kesimpulan dan/atau tahap verifikasi

Setelah tahap penyajian data, tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan tentang kesimpulan yang terikat dengan rumusan masalah dan juga dilengkapi dengan saran sebagai penyempurnaan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab anak yang mengalami putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013-2018 dengan jumlah anak putus sekolah sebanyak 20 anak, diantaranya adalah 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam kasus ini kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dari kedua faktor yang mempengaruhi terjadinya putus sekolah tersebut, berikut adalah penjabarannya.

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri anak. Faktor internal meliputi: a) faktor intelegensi (IQ), b) faktor motivasi, c) faktor tingkat kesadaran siswa, d) faktor minat anak untuk sekolah, dan e) faktor kondisi fisik anak.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri anak. Faktor eksternal meliputi.

- a) Faktor Keluarga yang terdiri atas faktor ekonomi, faktor pendidikan orang tua yang rendah, dan faktor perhatian orang tua.
- b) Faktor Sekolah yang terdiri atas faktor lokasi sekolah dan faktor fasilitas pembelajaran.

Cara untuk mengatasi permasalahan putus sekolah dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu cara mencegah dan cara mengelola anak yang sudah putus sekolah. Adapun cara mencegah terjadinya permasalahan putus sekolah adalah sebagai berikut: a) mensosialisasikan serta menanamkan tentang

pentingnya pendidikan, b) mensosialisasikan serta menanamkan tentang peraturan perundang-undangan wajib belajar 9 tahun, dan c) menerapkan variasi model pembelajaran di sekolah. Sedangkan cara untuk mengelola anak yang sudah terlanjur putus sekolah adalah sebagai berikut: a) *retrieval*, b) SD Pamong, c) SMP Terbuka, d) kejar paket, dan e) lembaga pelatihan

5.2. Saran

1. Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa lebih memperhatikan keberadaan anak putus sekolah yaitu dengan cara diadakannya penyuluhan tentang pentingnya pendidikan untuk bekal masa depan serta diadakannya kembali SD Pamong maupun SMP Terbuka di Kecamatan Tanggul.
2. Orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian serta pengawasan kepada anak-anaknya dan mengontrol pendidikan serta kegiatan anak mereka.
3. Anak yang sudah terlanjur putus sekolah cukup lama dan tidak memungkinkan untuk dikembalikan ke sekolah alangkah lebih baik jika diberikan pelatihan khusus untuk menambah keahlian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2017. *Kecamatan Tanggul dalam Angka 2017*. Jember: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, N. A., A. Zukhri, dan I. K. Dunia. 2014. Analisis Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013. *Skripsi*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Farah, M. 2014. Faktor Penyebab Putus Sekolah dan Dampak Negatifnya Bagi Anak (Studi Kasus di Desa Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fitriani. 2012. Remaja Putus Sekolah dan Dampaknya Terhadap Masyarakat di Desa Paccellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Hasbullah, M. 2016. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Itsnaini, F. N. 2015. Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamsihyati, T., Sutomo, dan S. FS. 2016. Kajian Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Online* Vol. 5 No. 1. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Kartono, K. 1991. *Tujuan Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.

- Kulyawan, R. 2013. Studi Kasus Tentang Anak Putus Sekolah di Kecamatan Moutong. *Skripsi*. Palu: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mutrofin. 2015. *Mengapa Mereka Tak Bersekolah? Evaluasi Program Kewajiban Belajar*. Jakarta: LaksBang PRESSindo.
- Putri, A. E. 2018. Analisis Faktor Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Saputro, P. A. 2009. Faktor-faktor Penyebab Anak Usia Sekolah Tidak Menyelesaikan Pendidikan Dasar (Studi Kasus di Desa Pesantren Kecamatan Blado Kabupaten Batang). *Skripsi*. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sugianto, E. 2017. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Tingkat SMA di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inderagiri Hulu. *Skripsi*. Pekanbaru: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 1990. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Titaley, M. E. 2012. Faktor-faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 dan SMP Taman Siswa Jakarta Pusat. *Tesis*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Ilmu dan Administrasi Universitas Indonesia.
- Wahjoetomo. *Wa jib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun: Problematik dan Alternatif Solusinya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yanti, S. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar 9 Tahun (Studi di Desa Bonea Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna). *Skripsi*. Kendari: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Usia Sekolah Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada Kurun Waktu Tahun 2013 - 2018	1. Apa sajakah faktor-faktor penyebab anak putus sekolah pada usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 - 2018 ?	1. Penyebab anak putus sekolah pada kurun waktu tahun 2013 – 2018.	A. Faktor Internal: 1. Faktor Intelegensi (IQ) 2. Faktor Motivasi Faktor Tingkat Kesadaran Siswa 3. Faktor Minat Anak untuk Sekolah B. Faktor Eksternal: 1. Faktor Keluarga: a) Faktor Ekonomi b) Faktor Pendidikan Orang Tua yang Rendah c) Faktor Perhatian Orang Tua 2. Faktor Sekolah: a) Faktor Lokasi Sekolah b) Faktor Fasilitas Pembelajaran 3. Faktor Sosial Budaya	1. Subjek penelitian: anak yang mengalami putus sekolah. 2. Informan: orang tua anak yang mengalami putus sekolah, tokoh masyarakat dan kepala sekolah. 3. Dokumen 4. Referensi	1. Desain Penelitian : deskriptif (studi kasus) 2. Teknik pengumpulan data: a) Wawancara b) Observasi c) Dokumentasi 3. Analisis data: a) Deskriptif Kualitatif. Bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan digunakan model analisis kualitatif Miles dan Huberman.

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	2. Bagaimanakah cara mengatasi fenomena putus sekolah pada anak usia sekolah pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember pada kurun waktu tahun 2013 – 2018 ?	2. Cara mengatasi putus sekolah setelah diketahui penyebabnya.	a) Retrieval b) SD PAMONG c) SMP Terbuka d) Kejar Paket e) Lembaga Penelitian		

LAMPIRAN B. KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPUL DATA**LAMPIRAN B.1 KISI-KISI PEDOMAN DOKUMENTASI**

No.	Tujuan Dokumentasi	Dokumen yang Dibutuhkan
1.	Untuk memperoleh data angka partisipasi sekolah di Kecamatan Tanggul pada tahun 2013-2018	Data angka partisipasi sekolah
2.	Untuk memperoleh data jumlah anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Tanggul pada tahun 2013-2018	Data jumlah anak usia pendidikan dasar
3.	Untuk memperoleh data jumlah siswa SD dan SMP di Kecamatan Tanggul pada tahun 2013-2018	Data jumlah siswa SD dan SMP
4.	Untuk memperoleh data mengenai suku atau etnis penduduk di Kecamatan Tanggul pada tahun 2013-2018	Data penduduk menurut etnis
5.	Untuk memperoleh data tentang mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Tanggul pada tahun 2013-2018	Data mata pencaharian masyarakat

CATATAN :

- Dokumen yang dimaksud adalah sumber informasi dalam bentuk tertulis, tercetak, terekam, maupun tergambar.
- Pedoman dokumentasi yang disusun oleh penulis adalah pedoman dokumentasi dengan kriteria kasa atau tanpa menunjukkan gradasi nilai (berjenjang).

LAMPIRAN B.2 KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

No.	Tujuan Observasi	Aspek yang Diamati
1.	Mengetahui kondisi lokasi penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat lokasi penelitian 2. Gambaran fisik lokasi penelitian 3. Akses transportasi ke sekolah
2.	Mengetahui kondisi masyarakat lokasi penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kehidupan sehari-hari secara sosial 2. Siapa saja orang-orang yang berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat dan bagaimana deskripsi pengaruh tersebut 3. Mata pencaharian masyarakat sekitar lokasi penelitian 4. Bahasa yang digunakan oleh warga masyarakat 5. Keaktifan / antusiasme masyarakat terhadap sekolah 6. Interaksi sosial pihak sekolah dengan masyarakat
3.	Mengetahui kondisi sekolah dimana terjadi putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses selama kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah 2. Sarana dan prasarana di sekolah 3. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah

**LAMPIRAN B.3 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK
RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH**

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi yang terkait seputar keluarga anak	1. Apa pekerjaan Bapak anda? 2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa? 3. Berapa bersaudarakah anda? 4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
2.	Mendapatkan informasi tentang pendapat pentingnya pendidikan	1. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa? 2. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda? 3. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
3.	Mengetahui motivasi partisipasi sekolah	1. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu? 2. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
4.	Mengetahui model pendidikan yang diharapkan oleh anak	1. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
5.	Mengetahui motif ekonomi keluarga dalam menyekolahkan anak	1. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah? 2. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda? 3. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda? 4. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
6.	Mengetahui pengaruh agama yang dianut masyarakat terhadap putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu? 2. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?
7.	Mendapatkan informasi seputar akses ke sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimanakah anda dulu bersekolah? 2. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah? 3. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah? 4. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?
8.	Mengetahui jenis putus sekolah anak (SD atau SMP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah? 2. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP? 3. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?
9.	Mengetahui alasan anak berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah? 2. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi? 3. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?
10.	Mengetahui aktivitas anak setelah berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

**LAMPIRAN B.4 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK
RESPONDEN ORANG TUA ANAK PUTUS SEKOLAH**

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mendapatkan informasi yang terkait seputar keluarga anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pekerjaan bapak? 2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa? 3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu? 5. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
2.	Mendapatkan informasi tentang pendapat pentingnya pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu? 3. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
3.	Mengetahui motivasi partisipasi sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu? 2. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
4.	Mengetahui model pendidikan yang diharapkan oleh orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
5.	Mengetahui motif ekonomi keluarga dalam menyekolahkan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah? 2. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak? 3. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak? 4. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tapi tidak bisa bekerja / menganggur?
6.	Mengetahui pengaruh agama yang dianut masyarakat terhadap putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu? 2. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
7.	Mendapatkan informasi seputar akses ke sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah? 2. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah? 3. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah? 4. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?
8.	Mengetahui jenis putus sekolah anak (SD atau SMP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah? 2. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP? 3. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
9.	Mengetahui alasan anak berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?2. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?3. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?
10.	Mengetahui aktivitas anak setelah berhenti bersekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

CATATAN :

- Istilah “Bapak/Ibu” digunakan salah satu (“Bapak” saja jika dirumah responden hanya terdapat Bapak, dan “Ibu” saja jika di rumah hanya terdapat Ibu)
- Jika dirumah responden terdapat kedua orang tua (Bapak dan Ibu), maka masing-masing dari mereka ditanyai secara bergantian sebagai narasumber.

**LAMPIRAN B.5 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK
RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT**

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan ini tentang pentingnya bersekolah? 3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?
2.	Mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat dan hubungannya dengan putus sekolah.	1. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
3.	Mengetahui bagaimana motif ekonomi masyarakat dalam menyekolahkan anak.	1. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah? 2. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
4.	Mengetahui pengaruh agama terhadap partisipasi bersekolah.	1. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
5.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang penyebab terjadinya putus sekolah	1. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
6.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang cara mencegah terjadinya putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah? 2. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
7.	Mengetahui pendapat tokoh masyarakat tentang penanganan anak yang sudah putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini? 2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur? 3. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

CATATAN :

- Istilah “Bapak/Ibu” digunakan salah satu sesuai dengan tokoh masyarakat yang ditemui.

**LAMPIRAN B.6 KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK
RESPONDEN KEPALA SEKOLAH**

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
1.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang pentingnya pendidikan	1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa? 2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah? 3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
2.	Mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat dan hubungannya dengan putus sekolah.	1. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
3.	Mengetahui bagaimana motif ekonomi masyarakat dalam menyekolahkan anak.	1. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah? 2. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
4.	Mengetahui pengaruh agama terhadap partisipasi bersekolah.	1. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini? 2. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
5.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang penyebab terjadinya putus sekolah	1. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

No.	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
6.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang cara mencegah terjadinya putus sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah? 2. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
7.	Mengetahui pendapat kepala sekolah tentang penanganan anak yang sudah putus sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah? 2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur? 3. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

CATATAN :

- Istilah “Bapak/Ibu” digunakan salah satu sesuai dengan kepala sekolah yang ditemui.

LAMPIRAN C. PEDOMAN INSTRUMEN PENGUMPUL DATA**LAMPIRAN C.1 PEDOMAN DOKUMENTASI****PEDOMAN DOKUMENTASI****PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

Berikut adalah panduan dokumentasi untuk menjaring data ada atau tidaknya dokumen yang mendukung maupun menjadi bahan utama dalam penelitian.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Data angka partisipasi sekolah		
2.	Data jumlah anak usia pendidikan dasar		
3.	Data jumlah siswa SD dan SMP		
4.	Data penduduk menurut etnis		
5.	Data mata pencaharian masyarakat		

LAMPIRAN C.2 PEDOMAN OBSERVASI**PEDOMAN OBSERVASI****PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

- A. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data mengenai subjek dan objek penelitian, sehingga observasi dilakukan untuk mengamati kondisi fisik maupun non fisik
- B. Aspek yang diamati adalah tentang gambaran kebiasaan atau budaya belajar pada masyarakat Kecamatan Tanggul yang meliputi.
 - a. Suasana kehidupan sehari-hari secara sosial
 - b. Siapa saja orang-orang yang berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat dan bagaimana deskripsi pengaruh tersebut
 - c. Mata pencaharian masyarakat sekitar lokasi penelitian
 - d. Bahasa yang digunakan oleh warga masyarakat
 - e. Keaktifan / antusiasme masyarakat terhadap sekolah
 - f. Interaksi sosial pihak sekolah dengan masyarakat
 - g. Proses selama kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah
 - h. Sarana dan prasarana di sekolah
 - i. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah

**LAMPIRAN C.3 PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN ANAK
PUTUS SEKOLAH**

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

**PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

Nama Responden :

Tempat, tanggal lahir :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?

.....
.....

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

.....
.....

3. Berapa bersaudarakah anda?

.....
.....

4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?

.....
.....

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?

.....
.....

6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?

.....
.....

7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?

.....
.....

8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?

.....
.....

9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?

.....
.....

10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?

.....
.....

11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?

.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?

.....
.....

13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?

.....
.....

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

.....
.....

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

.....
.....

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

.....
.....

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

.....
.....

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

.....
.....

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

.....
.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

.....
.....

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

.....
.....

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

.....
.....

23. Anda berhenti bersekolah ketika kamu kelas berapa?

.....
.....

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika kamu masih bersekolah?

.....
.....

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

.....
.....

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

.....
.....

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

.....
.....

Jember, 2018

Responden

.....

LAMPIRAN C.4 PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN ORANG TUA ANAK PUTUS SEKOLAH

UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Alamat :

Agama :

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

.....
.....

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

.....
.....

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

.....
.....

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
.....
.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
.....
.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
.....
.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
.....
.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
.....
.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
.....
.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
.....
.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

.....
.....

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

.....
.....

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

.....
.....

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

.....
.....

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

.....
.....

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

.....
.....

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

.....
.....

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

.....
.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

.....
.....

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

.....
.....

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

.....
.....

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

.....
.....

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

.....
.....

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

.....
.....

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

.....
.....

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

.....
.....

Jember, 2018

Responden

.....

**LAMPIRAN C.5 PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN TOKOH
MASYARAKAT**

UNTUK RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT

PEDOMAN WAWANCARA

**PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Alamat :

Jabatan di masyarakat :

Pekerjaan :

Agama :

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?

.....
.....

2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar tentang
pentingnya bersekolah?

.....
.....

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?

.....
.....

4. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini?

.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

.....
.....

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

.....
.....

7. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

.....
.....

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini?

.....
.....

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

.....
.....

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

.....
.....

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

.....
.....

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

.....
.....

13. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini?

.....
.....

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

.....
.....

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

.....
.....

Jember, 2018

Responden

.....

LAMPIRAN C.6 PEDOMAN WAWANCARA RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Alamat tempat tinggal :

Jabatan :

Agama :

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?

.....
.....

2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?

.....
.....

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

.....
.....

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
.....
.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
.....
.....
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
.....
.....
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
.....
.....
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
.....
.....
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
.....
.....
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
.....
.....

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

.....
.....

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

.....
.....

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

.....
.....

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

.....
.....

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

.....
.....

Jember, 2018

Responden

.....

LAMPIRAN D. HASIL UJI VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

LEMBAR VALIDASI AHLI
PEDOMAN WAWANCARA**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Isi						
1.	Pertanyaan sesuai dengan konteks yang akan diteliti.				√		
2.	Pertanyaan sesuai dengan tujuan wawancara.				√		
3.	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali informasi seputar permasalahan anak putus sekolah.				√		
4.	Maksud pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.			√			
	Validasi Bahasa Soal						
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.			√			
6.	Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).				√		
7.	Kalimat pertanyaan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami responden.				√		

Saran revisi:

- Penulisan yang belum benar harus direvisi
- Hindari pengulangan kata-kata (redundansi)

Jember, 10 Desember 2018

Validator



(Dra. Yayuk Mardiyati, M.A)



LEMBAR VALIDASI AHLI PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Isi						
1.	Pertanyaan sesuai dengan konteks yang akan diteliti.					√	
2.	Pertanyaan sesuai dengan tujuan wawancara.					√	
3.	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali informasi seputar permasalahan anak putus sekolah.					√	
4.	Maksud pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√		
	Validasi Bahasa Soal						
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					√	
6.	Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).					√	
7.	Kalimat pertanyaan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami responden.					√	

Saran revisi:

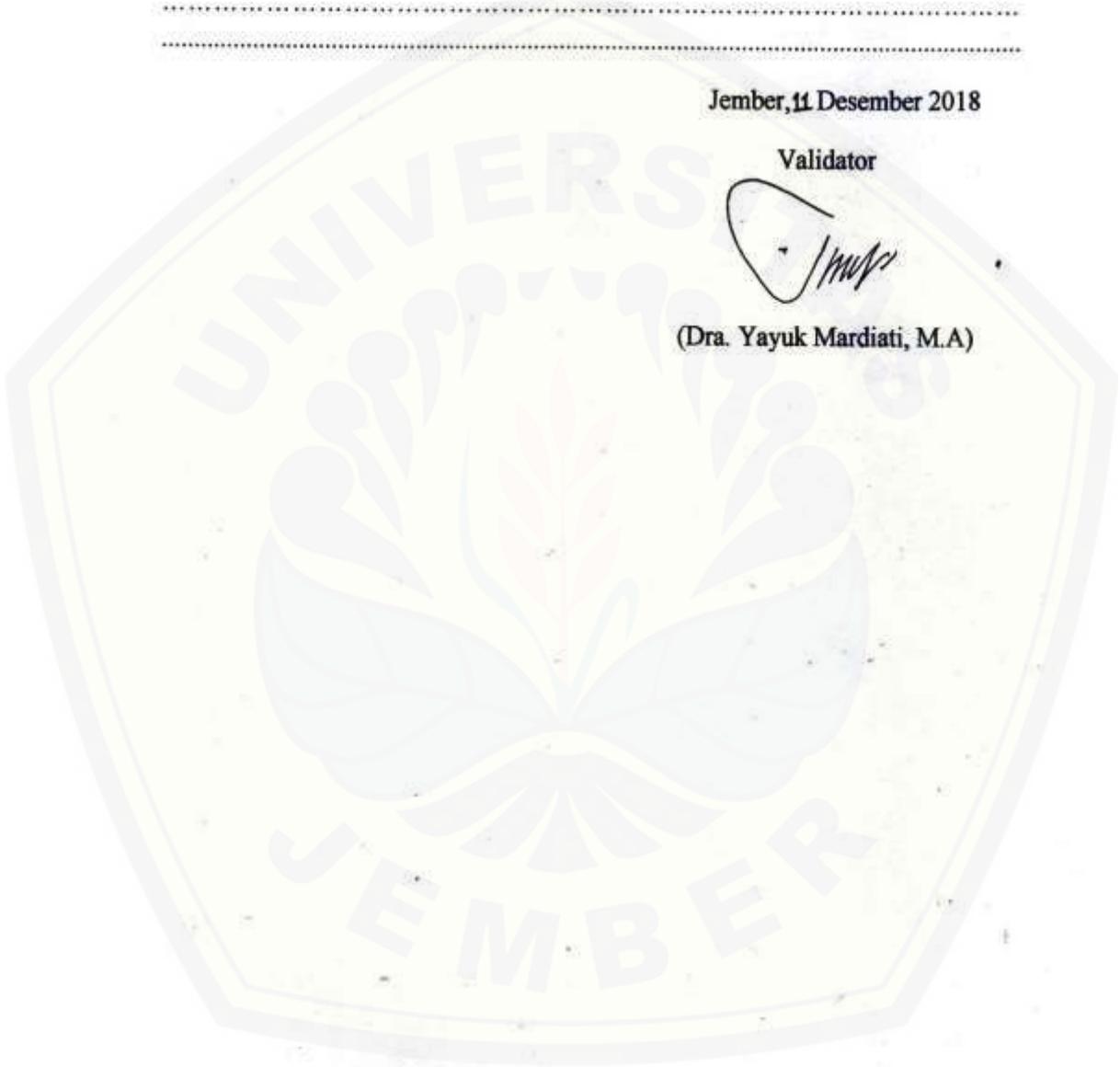
validasi Isi dan Bahasa sudah direvisi

Jember, 11 Desember 2018

Validator



(Dra. Yayuk Mardiyati, M.A)



**LEMBAR VALIDASI AHLI
PEDOMAN WAWANCARA**

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan pedoman wawancara

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek () pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Isi						
1.	Pertanyaan sesuai dengan konteks yang akan diteliti.					✓	
2.	Pertanyaan sesuai dengan tujuan wawancara.				✓		
3.	Pertanyaan yang disajikan dapat menggali informasi seputar permasalahan anak putus sekolah.				✓		
4.	Maksud pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
	Validasi Bahasa Soal						
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓		
6.	Kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
7.	Kalimat pertanyaan komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami responden.				✓		

Saran revisi:

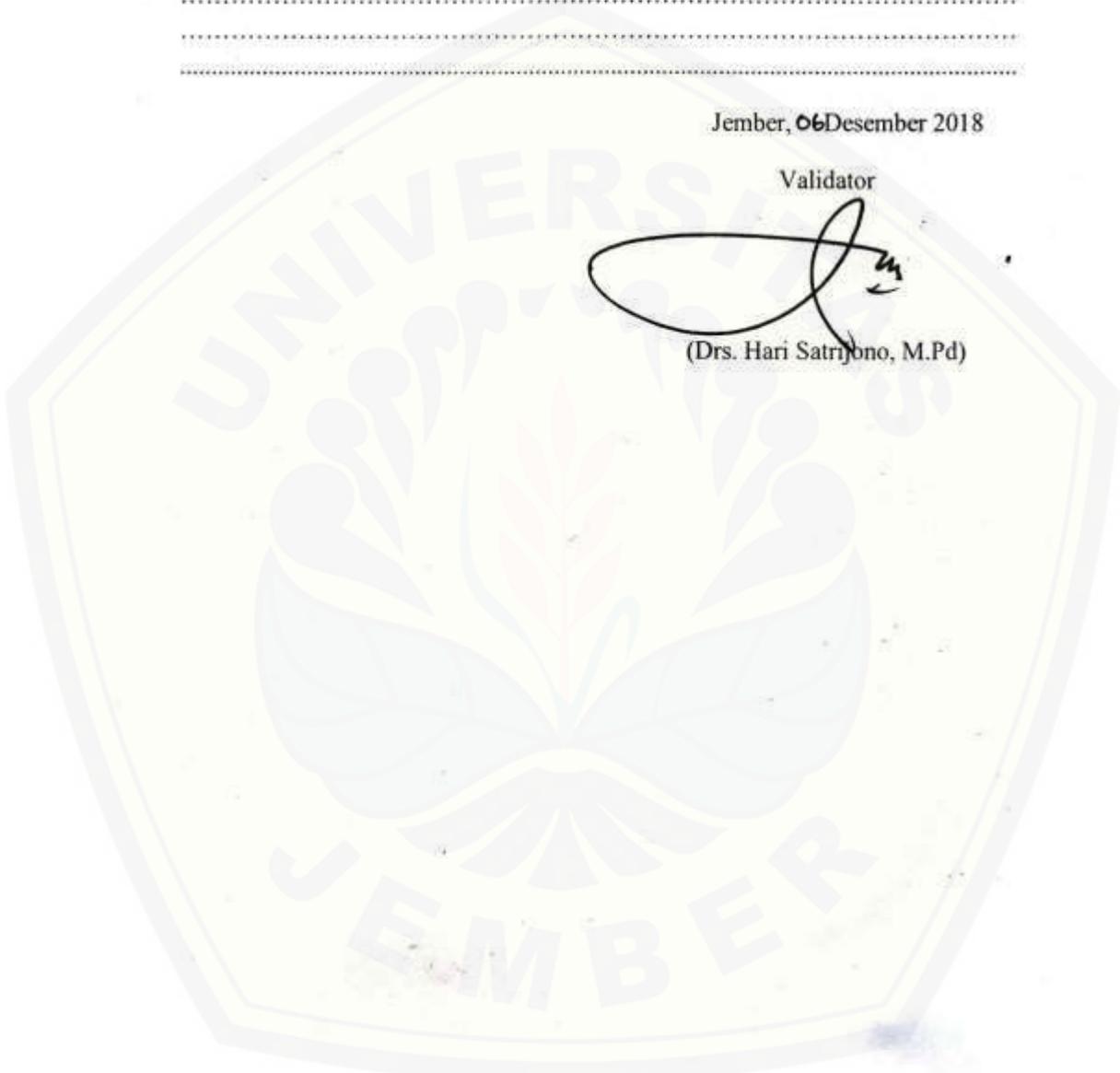
Materi sudah layak dan bagus.

Jember, 06 Desember 2018

Validator



(Drs. Hari Satryono, M.Pd)



LAMPIRAN E. HASIL UJI COBA PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
 PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
 MENGATASINYA

Nama Responden : Hidayat

Tempat, tanggal lahir : Jember,

Jenis Kelamin Laki-laki b. Perempuan

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak kamu?
 Petani, kadang juga becak di pasar
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
 Pedagang asongan (rotok)
3. Berapa bersaudarakah kamu?
 Tiga bersaudara
4. Apakah saudaramu juga mengalami putus sekolah?
 Tidak ada yg putus sekolah, lulus SMA semua

5. Menurut kamu apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting biar dapat pekerjaan mbak
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah kamu?
Fasilitasnya mbak
7. Apa harapan kamu jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Mendapat pekerjaan yg layak biar bisa sukses lah mbak
8. Apa alasan kamu untuk bersekolah waktu itu?
Hagak ada biaya Sebenarnya ikut² on temen mbak
9. Bagaimanakah semangatmu selama kamu bersekolah dulu?
Semangat, & sangat antusias
10. Pembelajaran seperti apakah yang kamu harapkan di sekolah?
Yang menyenangkan pokoknya mbak
11. Berapakah uang saku yang orang tua kamu berikan saat masih bersekolah?
Lima ribu / hari
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tuamu untuk menyekolahkanmu?
SPP, biaya seragam dan buku, perlengkapan sekolah
13. Apakah kamu mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tuamu?
Sangat mengharapkan

14. Bagaimanakah jika setelah kamu lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Sangat kecewa karena sudah bersekolah lama

15. Di dalam pelajaran agama yang kamu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Tidak tahu saya mbak

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang kamu gunakan untuk ibadah dan belajar?

Tidak tahu pastinya, kalo waktunya sholat ya sholat

17. Dimanakah kamu dulu bersekolah?

SMP Adz - Deatirin

18. Berapakah jarak antara dari rumah kamu ke sekolah?

± 2 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang kamu lalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya kamu gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda dayung / Sepeda pancal

21. Sejak tahun berapakah kamu mulai tidak bersekolah?

Tahun 2015

22. Kamu berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Kamu berhenti bersekolah ketika kamu kelas berapa?

Kelas 3 SMP

24. Masalah apakah yang sering kamu hadapi ketika kamu masih bersekolah?

Bolos sekolah

25. Apakah yang menyebabkan kamu tidak bersekolah lagi?

Nggak ada biaya

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau kamu berhenti bersekolah?

Kemang dari orang tua yg menguruh untute
bertenti sekolah

27. Apa aktivitas kamu setelah tidak bersekolah?

Ternak sapi punya orang

Jember, 14 Desember 2018

Responden



HIDAYAT

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Supaidi
Umur : 47 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Sukokerto, RT 01 RW 02
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Petani sama bapak juga mbak
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Pedagang (jual rotok)
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
Tiga bersaudara

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak, lulus SMA semua dan sekarang sudah berkeluarga
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa?
Ya sebenarnya penting mbak biar bisa dapat kerja yg layak
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Fasilitasnya sepertinya mbak, ya namanya di desa
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya pastinya bisa dapat kerja yg layak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Sudah kewajiban anak mbak
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Biasa saya sih saya liat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Mgkat tau mbak, saya cuma lulusan SD, terserah gurunya saja kalau saya
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
5.000 (lima ribu) / hari

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
.....SPP, seragam, buku dan alat tulis juga pastinya
.....mbak
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
.....Ya mengharapkan pastinya mbak
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
.....Sedih mbak, kecewa, kasihan ke anak
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
.....Ya wajib mbak
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
.....Nggak tau ya mbak, nggak pasti soalnya kerjanya
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
.....SMP Adz - Dzakhirin
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
.....± 2 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
.....Sudah aspal sekarang mbak

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda Panca

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

Tahun 2015

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 3 SMP

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Tidak pernah tau mbate

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Nggak ada biaya

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

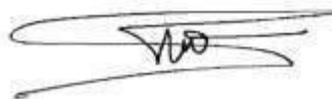
Memang saya yg menyerub, terpaksa karena keadaannya yg begini mbate

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Merawat sapi punya orang

Jember, 14 Desember 2018

Responden



SUPATONI

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Mr Irfan Afandi
Tempat, tanggal lahir : Jember, 19 Maret 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak kamu?
Wiraswasta
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah kamu?
2 (dua) bersaudara
4. Apakah saudaramu juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada mbate, sudah lulus SMA, tapi sekarang masih mondok

5. Menurut kamu apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting agar dapat pekerjaan mbate
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah kamu?
Fasilitas yg kurang, terbatas, apa adanya mbate
7. Apa harapan kamu jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Ingin sukses pastinya mbate
8. Apa alasan kamu untuk bersekolah waktu itu?
Cari ilmu
9. Bagaimanakah semangatmu selama kamu bersekolah dulu?
Biasa saja sih mbate
10. Pembelajaran seperti apakah yang kamu harapkan di sekolah?
Yang asik, yang tidak membosankan
11. Berapakah uang saku yang orang tua kamu berikan saat masih bersekolah?
Kadang 5 (lima) ribu, kadang 10.000 (sepuluh ribu)
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tuamu untuk menyekolahkanmu?
Biaya seragam, buku dan perlengkapan sekolah (alat tulis),
uang kas selama di sekolah
13. Apakah kamu mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tuamu?
Sangat mengharapkan

14. Bagaimanakah jika setelah kamu lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Kecewa kepada pemerintah, kecewa kepada diri sendiri juga iya mbak
15. Di dalam pelajaran agama yang kamu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Wajib menuntut ilmu
16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang kamu gunakan untuk ibadah dan belajar?
Tidak tahu, kalau waktunya sholat ya sholat dan belajar hanya kalau ada PR
17. Dimanakah kamu dulu bersekolah?
SMP Adz - Dzakirin
18. Berapakah jarak antara dari rumah kamu ke sekolah?
± 5 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang kamu lalui untuk menuju ke sekolah?
Dulu belum beraspal, sekarang sudah beraspal
20. Transportasi apakah yang biasanya kamu gunakan untuk pergi ke sekolah?
Sepeda motor
21. Sejak tahun berapakah kamu mulai tidak bersekolah?
2016
22. Kamu berhenti bersekolah saat SD atau SMP?
SMP

23. Kamu berhenti bersekolah ketika kamu kelas berapa?

Kelas 3 SMP

24. Masalah apakah yang sering kamu hadapi ketika kamu masih bersekolah?

Bolos sekolah, berantem

25. Apakah yang menyebabkan kamu tidak bersekolah lagi?

Males mbate

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau kamu berhenti bersekolah?

Bijasa saja

27. Apa aktivitas kamu setelah tidak bersekolah?

Kerja (kuli bangunan)

Jember, 14 Desember 2018

Responden



IRFAN AFANDI

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Musayyannah
Umur : 38
Jenis Kelamin : a. Laki-laki Perempuan
Alamat : Sukoterto, RT 01 RW 02
Agama : Islam
Pendidikan terakhir SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Wiraswasta (tukang bangunan)
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
2 (dua) bersaudara

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak mbak
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Penting agar dapat kerja nantinya
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Fasilitas yg kurang tapi itu sepengetahuan saja mbak
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Terserah anak kalau saya mbak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Biar pintar
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat sih kalau saya liat mbak
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Yang penting anak nyaman dan senang
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
10.000 (sepuluh ribu) / hari

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Biaya seragam, biaya buku, biaya perlengkapan sekolah (alat tulis)

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Iya, sangat mengharapkan

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Biasa saja, tidak apa-apa

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib menuntut ilmu

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Tidak tahu pastinya mbak

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SMP Adz - Deatirin

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

± 5 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Sekarang beraspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?
..Sepeda motor.....
21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?
..2016.....
22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?
..SMP.....
23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?
..Kelas 3 SMP.....
24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?
..Saya tidak tahu... tidak pernah ada masalah...
..yg membuat sampai dipanggil ke sekolah ini mbak.....
25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?
..Memang dari anaknya yg males mau sekolah
..lagi mbak.....
26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?
..Biasa saja.....
27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?
..Ikut ayahnya kerja bangunan.....

Jember, 14 Desember 2018

Responden



M. MUSAYYAHAH

UNTUK RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH

PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA

MENGATASINYA

Nama Responden : H. Sulton

Umur : 51 tahun

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Alamat : Sukokerto, RT 01 RW 02

Jabatan di masyarakat : Ketua RT 01 dan Kyai / Ustad

Pekerjaan : Wiraswasta

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Penting, karena disaat kita banyak ilmu maka semakin

cerah kehidupan kita tapi kalau kita tidak punya ilmu suram hidup kita

2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar tentang pentingnya bersekolah?

Kalau itu tergantung pendidikan orangtua dan tergantung

pandangannya masing² dek, ada yg menganggap sangat penting

tapi ya juga ada yg biasa² saja.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?

Ya bekerja dek

4. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini?

Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Tidak dek

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Pasti dek

7. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Ya ada yg beranggapan sudah sekolah mahal² tapi jadi pengangguran, tahu gitu uangnya bisa buat beli sawah. Tapi ya ada yg beranggapan gapapa yg penting cari ilmu, sudah punya ilmu banget.

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Nggak ada, malah kalau dalam agama islam sebenarnya tidak boleh sampai putus sekolah karena dalam agama yg terpenting itu kan mencari ilmunya.

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Biasanya dari faktor orangtuanya dek, tidak pernah memperhatikan anak, tidak ada support dari orangtua, kadang juga kerna nggat ada biaya, tapi ya juga kadang memang dari anaknya yg males.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Ini seperti pertemuan², anak² yg putus sekolah dikumpulkan diberi bimbingan

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Ya perangkat² desa dek, dari kecamatan juga bisa

13. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini?

Sepengetahuan saya kalau anaknya ini punya semangat ya kerja dek.

Tapi ya kalau yg nggat ada semangat apa² ya cuma ngumpul² dan ujung-ujungnya malah minum minuman keras.

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Ya seperti tadi itu dek, dikumpulkan, dibina, diberi bimbingan

dari situ baru bisa dibuatkan suatu perkumpulan kursus ya semacam itulah

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Ya seperti kursus² itu dek, tapi ya pasti yg tidak

dipungut biaya.

Jember, 15 Desember 2018

Responden



H. Sutono

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH

PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA

MENGATASINYA

Nama Responden : Abdus Salam

Umur : 48

Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan

Alamat tempat tinggal : Sukowono, Jember

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Adz - Dzakirin

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Sangat penting, untuk bekal anak-anak saat terjun di kehidupan masyarakat dan di kehidupan kerja.

2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?

Bagi saya sekolah itu sangat penting, karena sekecil apapun orang tapi tidak mempunyai pendidikan formal kesejahteraannya akan terhambat karena tidak adanya ijazah formal.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

Kalau di SMP Adz - Dzakirin ini ya diharapkan anak^s bisa melanjutkan sekolah sampai ke perguruan tinggi, tapi ya minimal lulus SMA / SMK karena dg itu anak^s sudah mempunyai bekal ijazah formal untuk terjun ke dunia pekerjaan.

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?
 .. Motivasi , biasanya saya menyampaikannya lewat dalil² ..
 .. agama saat upacara setiap hari senin ..
12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
 .. 1) Orangtua , 2) Guru² disini termasuk saya , dan 3) Yayasan ..
 .. karena yayasan mempunyai andil yg besar terhadap sekolah ini ..
13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?
 .. Kalau laki² biasanya kerja , kalau perempuan ya ..
 .. mengurus rumah , anak ..
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?
 .. Kalau disini itu sepengetahuan saya ada kursus dari kantor desa ,
 .. jadi anak² yg menganggur dikursuskan seperti kursus bengkel ..
15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?
 .. Program beasiswa ..

Jember, 15 Desember 2018

Responden



[Handwritten signature]
 S. SALAM, S.Pd.I

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA

LAMPIRAN F.1 HASIL WAWANCARA DI DESA TANGGUL KULON

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Desi Ramadana
Tempat, tanggal lahir : Jember, 27 - 11 - 2000
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Sumirni

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Bikin meubel
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
3 bersaudara mbak, saya anak pertama
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya mbak, adik saya juga sudah nggak sekolah.
Terus mas sepupu saya juga sudah nggak sekolah

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting mbak, soalnya kalo kita punya ijazah
kita bisa kerja
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Dulu kan saya sekolah sambil mondok mbak, nah
di pondoknya itu airnya susah keluar jadi kalo mau mandi itu susah
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Ya kerja mbak
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Gak tau mbak, pokoknya ya sekolah
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Ya semangat mbak
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Saya suka pelajaran yg kayak IPA itu mbak,
praktek - praktek gitu, saya lebih bisa mengerti.
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
Uang saku saya dikirim bulanan mbak, sudah
gabung sama uang buat dipondok, kalo buat sekolah
bawak 5.000 aja mbak.
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Buat beli seragam, buku, alat tulis sama biaya
keperluan buat dipondok mbak
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Ya mengharapkan mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya sedih mbak, nggata enak malah garai pegel
ke aku aewe mbak

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Ya sudah jadi kewajiban mbak

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Kalo berapa jamnya nggata tau mbak, pokote belajarnya
itu abis selesai ngaji, ngajinya dari maghrib sampet isya'

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

Mts Raudlatul Ulum

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

1 jam

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Sudah aspal mbak

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Naek sepeda motor dianter bapak

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

Seingetku tahun 2015 mbak

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP mbak

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Mau naik ke kelas 3 mbate

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Mgale ada seh mbate, paling cuma suka bolos
pelejaran, baser'in soalnya

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Sudah males mbate, pingin kerja

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Sempat marah mbate dekuruh terus sekolah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Dulu sempat kerja di Bali 1 tahun, setarung
cuma ikut orang bantu parkir di puskesmas

Jember, 5 Maret 2019

Responden



Desi Romadona

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Khotijah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 17 Juni 2004
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Sumini

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Meubel
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
3
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya, mbak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
(anak tidak bisa menjawab pertanyaan ini)
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Temen - temennya suka ngiloti
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Nggate tau mbak
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Disuruh Ibute
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Biasa aja mbak
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Nggate tau mbak
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli buku , pensil , penghapus , seragam
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
(anak tidak bisa menjawab pertanyaan ini)

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Nggak papa diem dirumah sama ibuk

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Nggak tau

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Nggak tau mbak

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SD Tanggul Kulon 3

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Dianter ibuk naek sepeda ponca

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2015

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 3

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Diikuti sama temen^s karna sakit - sakitan

jarang masuk

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Sakit

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Memang ibute yg nyuruh

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Diem dirumah

Jember, 5 Maret 2019

Responden

KHOTIMAH

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Sumini
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Tanggal Kulon RT 02 RW 18 Dusun Teko'an
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

Meubel

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu rumah tangga

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

3

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Ya ada, anak pertama sama anak kedua
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting, biar pintar
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak pernah tau saya
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya bisa dapat kerja yg enak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Ya biar pintar mungkannya saya sekolahkan
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Biasa - biasa saja
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Guru harus tegas ke murid - muridnya
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Kalau mbaknya 500.000 per bulan, itu sudah uang buat di pondok sama buat sekolah. Kalau adeknya 2000 per hari

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
Bayar buku, seragam, alat tulis, bayar makan di pondok, listrik, ya pokok kebutuhan^{nya} di pondok itu buat makanya
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
Ya pingin biar dapat gantinya
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Mgga tau lagi sudah mbatik, tapi ya pasti sedih
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Sudah kewajiban itu
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
Maak tau kan saya cuma diem dirumah, waktunya sholat ya sholat sama kadang ikut pengajian
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
Mts Roudlatul ulum kalo adeknya di SD Tanggul Kulon 03
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
t- 1 jaman kalo mbatinya tu seale kan mondote jauh, kalo adeknya ini dulu di SD sini ini ya sekitar 1 km an
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
Sudah beraspal ketau saya

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Dianterin bapaknya naik sepeda motor kalo mau berangkat ke pondok, kalo adeknya saya yg slalu nganter naik sepeda pancal

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

Tahun 2015 .an itu

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP kalo adeknya SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Mate - naitan kelas 3 itu kalo mbaknya kalo adeknya pas tengah² kelas 3 SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Mgkat tau saya, anaknya nggak pernah bilang apa-apa, kalo adeknya itu ya suka kumat tiba² disekolah kejang²

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Wes kesel jare ate sekolah (sudah capek katanya mau sekolah), kalo adeknya karna sakit

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya keaget, marah, sudah ngeluarin biaya kate tiba-tiba berhenti. Kalo adeknya memang saya yg mau, nggak tega liatnya keasih

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Kerja - kerja serabutan itu wes mbate kalo mbaknya ini, lek adeknya ya diem dirumah wong difit² suka kumat

Jember, 5 Maret 2019

Responden


SUMINI

UNTUK RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ritki Pradyo
 Umur : 30 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
 Alamat : Desa Krajan RT 3 RW 5 Desa Tanggul Kulon
 Jabatan di masyarakat : Sekretaris Desa Tanggul Kulon
 Pekerjaan : Sekretaris Desa
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Sangat penting, karena bisa untuk bekal jangka panjang
ke depan

2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar tentang pentingnya bersekolah?

Sangat penting, masyarakat sekitar sudah memandang

penting bersekolah dg. adanya kemajuan teknologi sekarang ini

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?

Kalau pemikirannya orang tua itu kan berbeda-beda, ada yg memarahkan pada anak dan ada yg orang tua memaksa anaknya harus seperti apa

4. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini?

Jawa dan Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Tidak pengaruh

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Kalau terkait angka sudah pasti, dan terkadang masyarakat mencari sekolah yg murah tanpa memperhatikan kualitasnya

7. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Jadi omongan keluarga, kadang orang tuanya pasrah anaknya mau seperti apa, tidak ada penekanan, namun tetap diberi motivasi

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Tidak ada pengaruh sama sekali

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Faktor ekonomi adalah faktor terbesar

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Adanya team sebar, yg bertugas terjun langsung ke RT / RW untuk membntu warga yg tidak memahami alat penyelesaian administrasi bantuan

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Dari desa

13. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini?

Kalau yg dibawah umur hanya bermain, kalau yg sudah besar kerja keluar kota

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak mengganggu?

Ada pelatihan yg melibatkan pengangguran dengan kerjasama dengan SMK

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Bantuan - bantuan ekonomi

Jember, 22 Maret 2019



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ibu M. Isnani, S. Pd.
 Umur : 57 tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Jl. Gunung Wukir RT 03 RW 019 Babatan, Sidorejo, Semboro
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Tanggul Kulon 03
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Penting sekali, karena pendidikan itu sangat dibutuhkan, walaupun
sekarang belum dibutuhkan, namun kelak pasti dibutuhkan

2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?

Untuk modal mereka kedepannya dengan mempunyai
bekal pendidikan yg lebih

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

Mereka memiliki attitude, karakter yg baik

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
... Jawa dan Madura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
... Bisa juga, tinggal bagaimana mereka menyikapi pendidikan
... itu untuk apa kedepannya
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
... Dulu seperti itu, namun setelah saya beri sosialisasi terkait
... adanya sekolah gratis sudah tidak ada
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
... Kita kan SD ya, belum saatnya jadi tenaga kerja, saya
... menganjurkan untuk lanjut
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
... Islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
... Tidak, karena agama islam mengajarkan untuk menuntut
... ilmu sampai keliatang langit
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
... Ikut orang tua kerja ke luar kota

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Memotivasi bahwa pendidikan itu penting

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Kita bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Biasanya bermain, kadang-kadang membantu orangtua

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Mengajak mereka untuk bersekolah lagi

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Menurut saya pemerintah programnya sudah sangat maksimal, semua kebutuhan sekolah sudah terpenuhi tinggal bagaimana kita menyikapinya

22 Maret 2019
Kendal
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SON TANGGUL KENDAL 03
KEC. TANGGUL
JEMBER
ATSMANIK.SB

LAMPIRAN F.2 HASIL WAWANCARA DI DESA PATEMON

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Vira
Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 Agustus 2000
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Tarsih

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Becak
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya ada, adik

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting karena biar bisa cari pekerjaan
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Nggak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bisa kerja
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Bisa jadi pintar
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Kurang semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Yang menyenangkan
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
3000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Perlengkapan^s sekolah, kadang juga beli LKS
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Kecewa

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Kurang belajar

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

MTS Paudlatul Ulum

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

Jauh sekali hampir 35 menitan

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Sudah bagus

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki tapi kadang boncengan sama temen naik sepeda panca!

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2015

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 2

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Sering bolos

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Menikah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Ya marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Ibu rumah tangga

Jember, 20 Februari 2019

Responden

VIRA

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Virga
Tempat, tanggal lahir : Jember, 10 Januari 2003
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Tarsih

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Tukang becat
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya, mbak saya

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting nggak penting, yg penting bisa kerja

6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada

7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bekerja dg gaji yg layak

8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Biar pinter

9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Nggak semangat

10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Yg nggak sulit

11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
3000

12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Buku tulis, pensil, seragam, tas, sepatu itu juga beli sendiri

13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya mau gimana lagi

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kurang tau

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Jarang belajar

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SD Patemon 1

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

Lumayan

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bagus

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2018

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Nggak ada

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Nggak ada biaya sama udah males mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

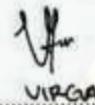
Marah disuruh sekolah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Carik rumput buat makan kambingnya orang

Jember, 20 Februari 2019

Responden



.....
VIRGA

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Tarsih
Umur : 39 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Jl. Pemandian Patemon
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

Tukang becat

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu rumah tangga

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Dua-duanya sudah nggak mau sekolah
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Sebenarnya ya penting deh biar hidupnya enak
tapi anak saya dua-duanya kayak gitu
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak pernah tau saya deh
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Bisa kerja enak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Biar pintar, biar nggak kayak orangtuanya
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Biasa-biasa semua
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Tidak tau deh
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
2000 - 3000 per hari

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
Ya itu pertengkapan buat sekolah dek kayak tas, sepatu, seragam, buku-buku
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
Iya
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Sedih dek
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Sudah keharusan
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
Tidak tau dek saya kan hanya diam dirumah
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
Kalo yg pertama di MTS, kalo yg kedua di SD Patemon 1
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
Yg MTS itu jauh dek, kalo SD nya ya lumayan
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
Aspal semua

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Yg MTS bareng sama temennya naik sepeda, yg SD jalan kaki dek

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

Anak pertama sekitar tahun 2015, anak kedua tahun 2018

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

Ya anak pertama itu ditengah² MTS, yg kedua abis lulus SD gak mau lanjut ke SMP

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Yg MTS pas kelas 2, yg satunya ya pas abis lulus SD itu

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Mngat tau gya dek

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Kalo yg pertama karna ada masalah jadi dinitrakan, yg kedua ini sudah capet klatanya gak mau sekolah lagi

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Gedih dek, ya marah, nebrngso juga tok anak dua-duanya gak mau sekolah

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Diam dirumah sama nyarit rumput

Jember, 20 Februari 2019

Responden



TARSIM

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Alfin
Tempat, tanggal lahir : Jember 28 April 2000
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Suparmo

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Tukang bangunan
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Diem dirumah (ibu rumah tangga)
3. Berapa bersaudarakah anda?
Tiga mbak
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Nggak ada mbak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting . seneng mbate punya banyak temen
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Mgkat tau mbate
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
(anak tidak bisa menjawab pertanyaan ini)
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Disuruh ibute mbate
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Semangat mbate bisa main disekolah
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
(anak tidak bisa menjawab pertanyaan ini)
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
Kayatnya 2000 mbate
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli buku sama pensil sama penghapus
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Pingin mbate biar punya uang

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Nggak tau mbak

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

(anak tidak bisa menjawab pertanyaan ini)

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Abis sholat magrib itu biasanya belajar ngaji sama ibuk

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDN Patemon 02

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bagus, aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki mbak

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2014

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 5

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Suka di ejek - ejek sama temen sekolah mbate

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Malu mbate mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

..lbut.. yg.. nyuruh

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Main mbate

Jember, 20 Februari 2019

Responden

Alvin

ALVIN

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Suparmo
Umur : 50 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT 03 RW 02 Desa Patemon
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

Kuli bangunan

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu rumah tangga

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

Tiga

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada mbak, mbak - mbaknya sudah lulus SMA semua
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa?
Penting mbak buat kehidupan anak kedepannya
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Saya kurang tau mbak
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya biar jadi anak yg pinter dan bisa berdaur sama temen² nya
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Ya sama seperti sebelumnya mbak, biar jadi anak yg pinter
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat anaknya mbak meskipun sering nggat nait kelas
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya pokok yg bisa bikin anak jadi pinter dan seneng
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Seingat saya 2000 per hari mbak

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Bek perlengkapan² sekolah itu mbak kayak buku, seragam, tas, sepatu sama pensil²

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Namanya orangtua ya pasti pingin anaknya kerja enak mbak tapi kondisi anak saya seperti itu mau gimana lagi

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Biasa aja sih mbak tapi rasa sedih ya pasti ada

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sudah menjadi kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Aduh saya nggak pernah ngitung mbak

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDN Patemon 02

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki mbak

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2019

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 5 mbak, anak saya itu sudah diatur sama gurunya

1 tahun naik kelas, 1 tahun nggak naik karena memang dari kondisi anaknya sendiri tidak bisa

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Ya seperti yg tadi sudah saya bilang mbak jarang naik

kelas sama saya suka denger² slalu diejek² temennya

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Karena daya pikirnya kurang sama anaknya malu

karena suka di ejek temennya masalah kondisi fisiknya

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Memang dari sayanya yg nyuruh mbak, kasihan liat

anak seperti itu

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Tidak ada mbak, diam dirumah

Jember, 20 Februari 2019

Responden

Jun

Suparmo

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Mohammad Alif
Tempat, tanggal lahir : Jember, 21 September 2004
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Laili

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?

Kerja di Bali, kerja bangunan

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu bantuin nyuci dirumah orang

3. Berapa bersaudarakah anda?

4

4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?

Iya, mas saya tapi sekarang kerja bangunan di jember

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting, ya biar dapat kerja
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Enggak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Ya bisa kerja dapat uang, kayak saudara-saudara,
nggak diem aja kayak gini
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Masih disuruh bapak
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Semangat sih
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Yang seru
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
3000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli seragam, buku sama alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Nggak tau, nggak enak

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Jarang belajar, tapi sering ngaji di masjid sama teman-teman

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDN Patemon 02

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal, tapi ya ada yg sudah rusak-rusak

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

Lupa mbak, kayaknya 2016 kalo nggak 2017

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Suka ramai di kelas

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Males, sudah capek

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Disuruh lanjut sekolah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Enggak ada, sekarang ikut-ikutan teman jaja

amal di pinggir jalan

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Mohammad Aliq

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Laili
Umur : 39 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Jl. Pemandian, Patemon
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Kerja bangunan
.....
.....
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Kerja nyuci di rumah tetangga
.....
.....
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
4
.....
.....

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Iya, kakaknya alif
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Perlu bersekolah
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Enggak ada kayaknya
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya bisa nyenengin orang tuanya, bisa kerja di tempat yg enak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Saya suruh sekolah supaya nggak kayak orang tua dan masnya
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya pokok yg bisa bikin anak jadi cerdas
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
3000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
Bayar buku, Seragam, perlengkapan alat tulis
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
Iya mengharapkan besok anak saya bisa kerja di tempat yg baik
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Sedih, kepikiran melihat anak
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Wajib
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
Ya saya lebih banyak diam di rumah
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
SDN Patemon 02
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
1 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
Aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Tidak ada

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Anaknya sudah nggat mau setolah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Awalnya marah tapi kalau dipaksa terus ya percuma
anaknya nggat mau

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Diam dirumah, kadang ikut jaga amal masjid di
pinggir jalan

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Jin
Laili

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ine
Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Mei 2000
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Murud

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Tukang rumahan
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Kecewa

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban setiap anak

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Tidak pernah menghitung pastinya

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

MI Al-Husna

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

10 menitan

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Sudah aspal dan paving

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Kadang jalan kaki, kadang ikut teman boncengan

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2013

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Kurang lancar membaca

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Tidak ada biaya mau merusik ke pondok

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Biasa saja

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Dulu sempat kerja di kebun kopi tapi sekarang
gudah berhenti

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Arif
IME

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Murul
Umur : 43 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Patemon, Tanggul
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Tukang
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?

Tidak

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?

Penting karena ijazahnya itu kan sangat penting untuk
cari kerja kalo nggak punya ijazah kan susah jadinya

6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?

Tidak ada seperti ini

7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?

Bisa kerja yg mapan, layane

8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?

Ya biar pintar dek

9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?

Biasa saja saya lihat

10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?

Yg penting anak sekte

11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?

Kadang 2000, kadang 3000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Lumayan banyak dek, Buku tulis, alat tulis, seragam,
sepatu, perlengkapan* lainnya, uang saku setiap harinya

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Ya mengharapkan

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya kalo cuma lulusan SD memang susah buat cari
kerja mau gimana lagi

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sudah menjadi kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Saya hanya di rumah, tidak tau pastinya

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

MI Al - Husna

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

Kalo kmnya tidak tau tapi ya kira-kira 10-15
menit

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2013 / 2014

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Suka nggak mau sekolah dulu... jadinya bacanya kurang lancar dulu waktu sekolah

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Anaknya maunya nerusin ke pondok tapi kalo ke pondok saya nggak mampu deke karena biayanya kan sangat

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya mau bagaimana lagi pasrah saja

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Diam dirumah

Jember, 21 Februari 2019

Responden

NURUL

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ratna
Tempat, tanggal lahir : Jember, 1 September 2009
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Ainamah

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Kerja di pasar jualan
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Dirumah, kadang bantuin bapak jualan
3. Berapa bersaudarakah anda?
4 bersaudara
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Mbak saya lulus SMP berhenti

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting supaya bisa belajar
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bisa menggapai cita-cita
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Waktu itu kepingin sekolah biar kayak temen-temen
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Semangat aja
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Pelajaran kayak bahasa Indonesia sama menggambar
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2500 kadang 3000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli seragam, buku sama alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Bisa punya uang banyak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Sedih

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Pulang sekolah ngaji malamnya ngerjain PR

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

Ml Al-Husna

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

Sekitar 15 menit

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bagus

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepedaan sama temen-temen

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

Lulus SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Tidak pernah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Mahal mau mondok kasihan ibu sama bapak

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Awalnya nggak boleh tapi saya tetap nggak mau

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Tidak ada bantu ibuk dirumah

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Ratna

Ratna

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ainamah
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki Perempuan
Alamat : Patemon Tenggul
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Jualan di pasar
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
4

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Ada mbaknya tapi sekarang sudah menikah
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Penting... biar anak-anak punya ahlak yg baik
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak ada
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Panggilnya saya lanjut ke SMP tapi anaknya nggak mau
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Ya supaya jadi anak yg pintar dan banyak temannya
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat saya lihat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya yang mendidik anak jadi anak yg taat agama dan berbakti sama orang tua
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Kadang 2000, kadang 3000, kadang juga saya bawa nasi dari rumah

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Beli seragam, sepatu, buku sama alat tulis itu
yg cepat habis

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Tidak mbak, pokok anak saya setelah dengan
baik

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Kepikiran, kasihan

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sebuah kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Tidak terbalu saya hitung, yg penting tepat waktu
sholat

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

Ml Al - Husna

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

Kurang lebih 10 - 15 menit

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal sama paving

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Naik sepeda

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Tidak ada

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Anaknya minta mondok tapi saya tidak sanggup biayanya banyak, adiknya juga banyak

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya dijalani saja

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Tidak ada diam dirumah

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Idam
Anamah

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Taha
Tempat, tanggal lahir : Jember, 11 Maret 2003
Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Lastri

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Petani
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
1
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?

Nggak terlalu penting, butuh

6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?

Nggak ada

7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?

Kerja

8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?

Nggak tau, disuruh

9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?

Kurang semangat

10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?

Yg nggak sulit, yg nggak bosanin

11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?

3000

12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?

Buku, alat tulis, seragam

13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?

Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Pegel bute (marah bute)

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

jarang belajar

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

MTS Raudlatul Ulum

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

20 - 30 menit

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bagus bute

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda pancal

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

Tahun 2016 / 2017

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 1

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Sering bertengkar

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Capek, males selcobhnya jauh

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Awal² ya dimarahin

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Ikut jaga amal - amal di jalan ini but

Jember, 21 Februari 2019

Responden

Han

TOHA

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Lastri
Umur : 45 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Jl. Pemandian Desa Patemon
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Petani
.....
.....
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
.....
.....
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
1
.....
.....

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting sudah kewajibannya anak
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Nggak pernah tau saya
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Bisa kerja yg layak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Ya sudah kewajibannya
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Biasa saja
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Yg gimana ya ndak tau saya, pokok yg bisa bikin anak pinter
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
3000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
.....Seragam, tas, sepatu, buku.....
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
.....Iya.....
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
.....Ya sudah mau gimana lagi.....
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
.....Kewajiban.....
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
.....Tidak tau saja.....
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
.....MTS Raudlatul Ulum.....
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
.....Jauh mbate saya tidak tau berapa km.....
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
.....Bagus.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda pascal

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2016 / 2017

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 4 tengah

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Kurang tau saya, anaknya nggak pernah cerita apa

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Capek katanya karna jauh males yg mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Sedih

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Jaga minta amal-amal yg dijanjikan itu, ikut orang

Jember, 21 Februari 2019

Responden



Lastri

UNTUK RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT

PEDOMAN WAWANCARA

**PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

Nama Responden : Karnadi
 Umur : 58 tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat : Dusun Krajan 02 RT 01 RW 04 Desa Patemon
 Jabatan di masyarakat : Kepala Desa Patemon
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
 Mengapa?
Sangat penting dan dari pemerintah juga sudah
menganjurkan harus sekolah semuanya
2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar tentang pentingnya bersekolah?
Menurut pandangan masyarakat sekolah itu sekarang sangat
penting karena yg pertama untuk kemajuan, yg kedua
agar anak² mendapatkan pekerjaan yg layak

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?

Ya bekerja apa saja mau di negri atau di swasta
yg penting dapat kerja yg layak

4. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini?

Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Saya rasa tidak karena sekarang sudah banyak
yg paham tentang pentingnya pendidikan

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Kalau saya dengar^s tidak ada orang tua sudah memikirkan
untuk anak kedepannya tidak ada yg mengeluh

7. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Kalau menurut saya, apabila anak tersebut mau berusaha
pasti akan mendapatkan pekerjaan tidak mungkin menganggur

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Oh tidak ada kaitannya sama sekali mbak

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Ya mungkin yg paling berpengaruh itu dari faktor lingkungan, karena sudah terbiasa bergaul dg orang sudah kerja jadinya terpengaruh untuk ikut bekerja dan memiliki uang sendiri
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Upayanya adalah melanjutkan usaha pemerintah dg mengadakan sekolah gratis dan mengajak masyarakat agar anak² nya semangat bersekolah
12. Siapa yang dapat menerapkan solusi tersebut?
Yang pertama ya saya selaku kepala desa dan kemudian mengarahkan kepada orang tua² di desa ini
13. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini?
Ada yg sudah bekerja, tapi ya ada yg cuma suka ngumpul² gitu mbale, main kesana kesini
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak mengganggu?
Ya kadang kita di desa ini memperkerjakan anak² yg mengganggu seperti ikut membantu membangun kantor desa kalo lagi ada renovasi
15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?
Kita bisa merampung anak² yg sudah terlanjur putus sekolah untuk kita tawari pekerjaan apabila memang ada pekerjaan



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Atmad Nurhayatna
 Umur : 58 tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Sembero
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Patemon 01
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. SI

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Sangat penting sekali karena era sekarang kalo
anak tidak bersekolah itu mau jadi apa
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
Karena sekarang ini sudah era globalisasi dan era teknologi maju,
kalo anak sampai tidak mengenyam pendidikan itu sangat
tertinggal sekali
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
Karena saya berada di jenjang sekolah dasar ya sangat
mengharapkan setelah lulus dari sini mereka bisa
melanjutkan ke jenjang SMP

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Kalo disini mayoritas Madura tapi ya ada yg Jawa
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Saya rasa tidak karena yg saya tau saat ini mayoritas orang² sudah melek akan pendidikan
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Sepertinya wali murid disini tidak ada yg memandang seperti itu, pokedanya anak saya, saya titipkan disini biar pintar, mayoritas seperti itu
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Karena saya berada di jenjang sekolah dasar jadi saya tidak tau akan hal itu
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
100% agama Islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Saya rasa tidak sama sekali
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Biasanya karena orang tuanya tidak ada disini jadi mereka seperti kurang perhatian dari keluarga.
Itu yg saya tau

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Kenyamanan selama di sekolah, dari segi lingkungan sekolah dan juga guru² yg mengajar

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Ya pastinya saya sebagai kepala sekolah dan guru² yg ada disini

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Saya tidak paham ya mbale kalo untuk hal itu

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak mengganggu?

Harus ada suatu yayasan yg peduli akan hal itu agar dapat dikumpulkan dan ditebala dg bait

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Ya dari pemerintah harus ada suatu dinas sosial yg khusus mengawasi dan juga merekrut atau mengelola anak² yg sudah terlanjur putus sekolah agar diberi kegiatan yg positif

Jember, 25 Februari 2019

Responden



Alhamdulillah Nurhayati

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Drs. Totok Musiadi
 Umur : 57 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Jln. Semboro No. 18 RT 02 RW 08 Krajan Tanggul Kulon
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Patemen 02
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA Sl

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Penting, sekolah itu penting sekali

2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?

Sekolah itu meningkatkan intelegensinya, psikomotor, sikap
dan sekarang yg ditekankan adalah karakternya

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

Pertama harapan saya dapat meningkatkan kecerdasan siswa
kedua yaitu dapat melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?

Sebagian besar Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Sepertinya tidak berpengaruh

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Ada beberapa yg seperti itu, hitung²an masalah biaya untuk kelanjutan sekolah kejenjang berikutnya tentang biaya transportasi, karena SMP disini lokasinya lumayan jauh.

7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Orang-orang sini cuek² saja, karena mereka tidak punya pemikiran setelah lulus anaknya mau jadi apa

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Enggak ada pengaruhnya sama sekali

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Karena faktor orang tua pindah kerja, anak mengikuti orang tua dan tidak melanjutkan biasanya malah ikut kerja bersama orang tuanya

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Kita bisa melakukan door to door apabila ada anak yg lama tidak masuk untuk mencari kepastian alasan anak tersebut tidak masuk

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Guru kelas

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Ngeluyur karena tidak mengikuti aktivitas yg jelas

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Pertu adanya SD pamong, SD pamong itu biasanya yg mengelola anak putus sekolah

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

SD pamong itu yg harus diadakan lagi karena di Tanggul sendiri

SD pamong sudah dihapuskan SD pamong ini sangat membantu anak² yg putus sekolah, karena biasanya kalau anak yg sudah terlanjur lama putus sekolah mau sekolah biasa lagi mereka pasti malu.

Jember, 26 Februari 2019

Responden



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Aha. Subaini
 Umur : 53 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Patemon, Tanggul
 Jabatan : Kepala Sekolah MI Al-Husna
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
 Mengapa?
 Ya jelas penting, dg pendidikan anak^s tersebut dapat berbuat sesuatu
 di masa depannya
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
 Anak itu perlu mendapatkan pendidikan, agar anak^s tersebut dapat
 mandiri ketika di masa depan dan menerapkan semestinya yg didapatkan
 sewaktu di bangku sekolah
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah
 peserta didik mereka lulus sekolah?
 Anak^s dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya di MTS
 ataupun SMP

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Madura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Saya kira tidak
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Sepertinya tidak ada
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Tidak ada keluhan kesah selama ini yg saya ketahui tentang hal seperti itu.
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
Islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Tidak sama sekali
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Biasanya arath yg putus sekolah itu dikarenakan faktor ekonomi, disuruh bantu orang tua dsawah

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Selalu memberikan motivasi kepada siswa

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Guru

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Membantu orang tuanya ya dikarenakan faktor ekonomi

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Diberikan suatu keterampilan agar hidupnya tidak bergantung kepada orang lain

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Kalau masih usia sekolah dasar ya diusahakan digiring agar kembali bersekolah dan diberi bantuan

Jember, 26 Februari 2019



AL-HUSNA, S.Pd

NIP. 196509302005011001

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Nursal Aini
 Umur : 37 tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Kramat Sukoharjo
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah MTS Roudlatul Ulum
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Sangat penting, karena program pemerintah itu wajib belajar
9 tahun
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
Penting, untuk membina akhlak
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
Bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya, mempunyai
akhlak yg baik

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?

Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Aaa rata-rata itu maunya mondok dan kendalanya itu mereka mondok yg tidak ada sekolahnya

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Tidak pernah

7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Kalau sepengetahuan saya yang sudah lulus SMP itu biasanya cari sekolahan yg mauuk siang, jadi paginya kerja

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Ya enggak kalau faktor agama

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Kalau disini yg putus sekolah itu tarangnya motivasi belajar yg pernah

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Kita ngasih motivasi pentingnya belajar kalau nanti
bisa, memberi arahan untuk melanjutkan sekolah kepada
wali murid juga
12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
Semua guru berusaha, yg punya peran penting
kepala sekolah
13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?
Ya kerja kalo daerah sini, kerja di kebun kopi, jadi
kuli bangunan, kerja ke luar kota
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?
Kalau disini ini di kasih motivasi, nggak mempan,
ya larinya kerja ke kebun kopi
15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?
Program dari pemerintah itu wes mbak, program
wajib belajar 9 tahun.

Jember, 20 Maret 2019



LAMPIRAN F.3 HASIL WAWANCARA DI DESA DARUNGAN

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Muhammad Abdur Posi
Tempat, tanggal lahir : Jember 8 Maret 2003
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Bebun

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Mencari besi tua
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Diam dirumah (ibu rumah tangga)
3. Berapa bersaudarakah anda?
5 bersaudara
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Ada mas saya, putus sekolah dari SD juga tapi
seterang kerja di Bali

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Kalau menurut saya ya nggak penting mbak, yg penting bisa kerja
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Enggak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Enggak tau mbak, belum terbayang
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Karna masih kecil jadi mau-mau aja disuruh ibu
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Biasa aja
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Sutra yg praktek - praktek kayak IPA
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Sama bu guru disuruh beli buku sama alat tulis ya beli
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya bingung

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Lupa mbate, nggak pernah ngitung tapi biasanya pas pulang sekolah itu ngerjain PR

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDM Darungan 01

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

3,5 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Tanah berlumpur kalo hujan, ada batu-batuan juga, kalo udah di jalan utama mau ke SD sudah aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Kadang sepeda, kadang jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2018

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Tidak pernah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Kemauan saya kerja

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Awalnya dipaksa suruh lanjut SMP tapi saya
nggak mau

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Kerja di kandang ayam, peternakan punya
orang

Jember, 11 Maret 2019

Responden



M. ABDUR ROSI

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Bebun
Umur : 32 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT. 06. RW. 02. Darungan Kidul. Sawah
Agama : Islam
Pendidikan terakhir a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Cari besi tua
.....
.....
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
.....
.....
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
5
.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Bayar 300.000 buat beli seragam sama sepatu, beli buku tulis, alat tulis, belum sungunya tiap hari.

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Iya, bute

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Sedih, bute

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Mgagat tau saya, bute

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDM Darungan 01

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

Sekitar 3,5 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Ada yg tanah, batu-batuan sama aspal, kalo hujan itu susah

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki tapi kadang naik sepeda pancal kalo
nggak lagi rusak

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2018

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Saya nggak pernah tau

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Katanya mau bantu ibute, mau bekerja

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya awalnya sudah saya suruh sekolah, tapi
sudah nggak mau

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Kerja di kandang ayam punya orang

Jember, 11 Maret 2019

Responden


B&BUN

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Robi Maulana
Tempat, tanggal lahir : Jember, 3 Agustus 2003
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Rusmiati

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Tukang becat
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Diem dirumah (ibu rumah tangga)
3. Berapa bersaudarakah anda?
1
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Nggak ada

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Bilasa aja mbak
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Nggak ada mbak, gurunya baik semua
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Nggak ada mbak
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Nggak tau, disuruh ibuk ya sekolah
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Semangat, gurunya baik
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Yg sambil main-main
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli buku sama pensil
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Nggak tau mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Bisa aja

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Nggak tau

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Nggak tau, belajarnya cuma pas disekolah

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDM Darungan 01

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

2 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Ada yg batu - batuan, ada yg sudah aspal

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2016

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Suka diganggu sama teman

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Disuruh ibuk, sudah selesai katanganya sekolahnya

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

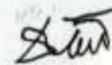
Biasa

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Main mbak

Jember, 11 Maret 2019

Responden



Robi Maulana

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Rumiati
Umur : 46 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT 6 RW 2 Dukung Kidul Sawah
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Becak
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
1

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
.....
.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Penting buat kehidupan anak kedepannya
.....
.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak ada
.....
.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya bisa sukses, hidup yg layak
.....
.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Kalau saya berfikirin biar anak punya ilmu,
bisa kerja enak
.....
.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Alhamdulillah semangat
.....
.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Yg mudah dimengerti sama anak
.....
.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
2000
.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Ya buat beli buku, seragam, sepatu sama keperluan yg lain kayak alat-alat tulis

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Mengharapkan pasti ada tapi tidak menuntut

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Pasrah saja

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Ya setinggi-tingginya

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Nggak tau ya

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDN Darungan 01

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

2 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Kalo jalanan SD nya, jalan utama sudah aspal tapi kalo dari rumah ya tanah dan batu

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki dan selalu saya antar

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2018

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Kadang itu ya katanya suka di ejek - ejek sama temennya

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Saya yg menyuruh, kasihan ke anak karena kondisi mentalnya tidak seperti anak yg lain

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Sedih sebenarnya mbak, kasihan sekali ke anak

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Ya diam di rumah sama saya

Jember, 11 Maret 2019

Responden



RUSMIATI

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Junaid
Tempat, tanggal lahir : Jember, 5 April 2006
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Said

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Jualan burung di pasar
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
...Biasa... tidak... begitu... penting... sehsali...
.....
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
...Kekasnya ata yg robok...
.....
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
...Bisa kerja yg enak...
.....
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
...Tidak ada alasannya...
.....
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
...Semangat sebelum kekasnya robok...
.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
...Yang nyaman kalo belajar...
.....
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
...2000 - 3000...
.....
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
...Beli buku tulis, alat tulis...
.....
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
...Iya...
.....

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

..... Sedih, kecewa kenapa bisa gitu

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

..... Ya keharusan

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

..... Sudah lupa

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

..... SDN Darungan 02

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

..... ± 1,3 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

..... Bebatuan

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

..... Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

..... 2018

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

..... SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 5

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Ya itu karena kelasnya roboh terus kelasnya jadi satu sama adek kelas, suka nggake konsentrasi

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Males mau sekolah, kelasnya gabung-gabung, nggake bisa konsentrasi

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Ya marah tapi aku suka nggake mau

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Ikut bapake jualan burung

Jember, 12 Maret 2019

Responden

Amin

Juraidi

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Said
Umur : 44 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Sumber bulus, Darungan
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Jualan burung
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak, adalanya masih TK
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting sekali
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Bangunannya banyak yg rusak
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Bisa kerja yg layak yg enak
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Biar anaknya pintar
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya pokoknya bisa bikin anak betah di sekolah
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
2000 kadang 3000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Uang satu setiap hari seragam sepatu buku tulis, alat tulis

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Ya mengharapkan pasti

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Bingung

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban sebenarnya

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Saya tidak pernah menghitung tapi saat jualan

ya mengempatkan buat sholat

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDN Darungan 02

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

± 1 - 1,5 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Batu - batu besar

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2018

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 5

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Yg saya tau anak jadi nggat betah di sekolah
karna kelasnya roboh

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Karna nggat ada kelasnya jadi bikin anaknya
males mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya sudah pasrah aja

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Ikut bantu saya jualan

Jember, 12 Maret 2019

Responden

Aini

Said

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Albar Malik
Tempat, tanggal lahir : Jember, 2 Januari 2001
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Mustakim

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Jualan bambu
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting karna sudah kewajiban anak.....
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada.....
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bisa kerja seperti orang - orang , punya penghasilan.....
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Biar punya ilmu.....
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Semangat.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Saya sekanya matematika kalo ngitungnya itu kayak yg gampang, kalo bhs indonesia itu sulit.....
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
3000.....
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli buku tulis, alat tulis, seragam, terus juga sempat mandek jadi ya bayar buat makan dipondok dll.....
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya.....

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Bingung harus apa

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sangat kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Berapa jamnya tidak tau mbate

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDN Darungan 04

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

2,5 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bebatuan besar

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda pancal

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2015

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Tidak ada

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Dulu sempat mondok 1 tahun tapi bukan di pondok plus.

Jadi nggak ada MTS nya, terus nggak ngelanjutin karena nggak ada biaya buat mondok

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Biasa saja

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Bantu bapak nyarite bambu

Jember, 13 Maret 2019

Responden

Atobar Malik

Atobar Malik

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Mustakim

Umur : 56 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan

Alamat : Sumber buluk, Darungan

Agama : Islam

Pendidikan terakhir : SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Jualan bambu
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Penting.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak tau saya.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Bisa mendapatkan pekerjaan yg enak.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Sudah keharusannya belajar anak.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Saya tidak tau kayak yg seperti itu mbak.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Saya kasih 3000 per hari.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

.....Seragambuku - bukualat tulis.....

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

.....Mengharapkan.....

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

.....Sedih saya sebagai orang tua.....

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

.....Keharusan setiap anak.....

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

.....Tidak pernah menghitung.....

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

.....SDN Darungan 04.....

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

.....± 2 km mungkin.....

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

.....Batu - batuan besar.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeda pancal

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2015

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Saya tidak pernah tau

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Tidak ada biaya buat mondok, andanya pinginnya mondok

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Biasa saja

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Bantu saya cari bambu

Jember, 13 Maret 2019

Responden

Shirif
MUSTAKIM

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Mhanafi
Tempat, tanggal lahir : Jember, 26 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Kiblat

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Tukang bangunan
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2 bersaudara mbak
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya mbak, mac saya

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Ya sebenere penting mbak, biar bisa kerja enak
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Nggak ada seh mbak
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Terja enak mbak
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Ya nggak tau mbak, wong pas itu masih kecil,
disuruh setolah ya setolah.
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Seinget saya semangat mbak
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Ya yg sambil main-main itu mbak, kayak olahraga
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
Ya kadang dikasih 500 sama bapak, kadang 1.000,
nggak nentu mbak
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli seragam, beli buku, beli tas, sepatu
sama alat tulis mbak
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Ya sangat mengharapkan mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Ya tentu ternyata kayak gitu ya kecewa saya mbak
15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Wajib mbak
16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?
Nggak tau saya mbak, nggak pernah dihitung
17. Dimanakah anda dulu bersekolah?
SDH Darungan 09
18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?
± 3 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?
Batu - batuan besar
20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?
Maik sepeda pancal
21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?
Saya nggak inget tahun pastinya mbak, pokok antara 2013 / 2014 itu mbak
22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?
Lulus SD mbak

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD mbate nggat nerusin SMP

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Jarang dikasih uang saku, sama sering
berantem sama temen di sekolah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Nggat ada biaya buat nerusin SMP mbate,
sama saya juga udah males mau sekolah mbate

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

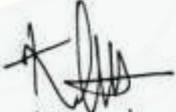
Biasa aja mbate

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Ikut bapak jadi tukang bangunan

Jember, 13 Maret 2019

Responden


KHANAFI

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Kiblat
Umur : 53 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT 04 RW 02 Desa Darungan
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Tutsang bangunan
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
Dua

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Iya nduk, masnya khanafi ini
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Penting nduk biar bisa bantu bapak kerja
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Saya nggak tau nduk
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Biar pinter nduk, nggak kayak bapaknya cuma lulusan SD
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Biar pinter itu tadi nduk
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Kalo saya liat-liat sih semangat nduk waktu masih sekolah itu
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Pintu ya yg bisa bikin anak pinter nduk
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Pas jaman itu saya ngasihnya ya 500
kalo pas ada uang ya saya kasih 1000 nduk

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Ya seragam, buku, alat tulis sama uang saku
setiap harinya sama tas, sepatu itu juga nduk.

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Namanya orang tua ya pasti mengharapkan nduk

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya gimana lagi nduk, dijalani aja

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Kewajiban itu nduk

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Saya nggak pernah ngitung nduk, pokoknya waktunya
sholat ya sholat

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDN Darungan 09

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

t. 3 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Bebatuan besar-besar

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Maik sepeda pancal itu ndute

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

Tahun berapa ya ndute, potate 2013 an itu
seingat saya

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

Waktu abis lulus SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Ya setelah lulus SD itu ndute nggate lanjut SMP

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Yg saya denger^s waktu itu ya suta berantem sama
temennya, nggate disekolah nggate dirumah, ya biasa ndute
berantemnya anak kecil

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Saya yg nggate kuat biayain mbete, jadi anaknya
nggate saga lanjutkan ke SMP

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya mau gimana lagi ndute, namanya sudah nggate
ada biaya

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Ikut saya kerja ndute

Jember, 13 Maret 2019

Responden



KIBLAT

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Aisah Putri
Tempat, tanggal lahir : Jember 28 Juli 2002
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Mursiti

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Almurtum
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu kerja di kebun kopi
3. Berapa bersaudarakah anda?
3
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?

Penting

6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?

Tidak ada

7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?

Supaya bisa cari kerja

8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?

Tidak tau

9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?

Kurang semangat

10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?

Yg mudah

11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?

2.000

12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?

Buku tulis, alat tulis, seragam, sepatu

13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?

Iya mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Mggaak papa, mau gimana lagi
15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Kurang tau
16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?
Jarang belajar
17. Dimanakah anda dulu bersekolah?
SDN Darungan 5
18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?
± 1 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?
Tanah bebatuan
20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?
Jalan kaki
21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?
Sekitar tahun 2016
22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?
SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 5

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Suka nggate naik kelas

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Mggak lancar baca, susah di sekolah jadi capek mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Mggak marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Bantuin ibuk di kebun kopi

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Aisah Putri

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Mursiti
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT 3 RW 1 Petung Tikik
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

Almarhum

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Kerja di kebun kopi

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

3

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
...ya ada kakaknya.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
...Tidak begitu penting, yg penting anak bisa kerja.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
...Tidak ada.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
...Ya pastinya bekerja yg enak.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
...Karna masih kecil ya saya suruh sekolah.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
...Biasa aja.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
...Yg tidak memberatkan.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
...2.000.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Biaya buat beli perlengkapan sekolah kayak buku, pensil, penghapus terus seragam sama sepatu itu juga

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya biasa saja

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Ya sebenarnya kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Saya pulang kerja dari kebun itu jam 4 sore, setelah itu ya waktunya istirahat

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDM Darungan 5

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

± 1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Tanah sama batu-batu

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2015

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 5

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Sering nggate nait kelas dulu

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Memang di pelajaran itu susah nerima, baca saja tidak lancar, akhirnya anaknya capek mau sekolah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Ya biasa saja mau gimana lagi

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Bantu saya di kebun

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Saini

MURSI

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Irwan Thohir
Tempat, tanggal lahir : Jember .. 4 Januari 2002
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Kuntarti

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Dagang sayur
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
3
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Iya .. mas .. saya

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Ya penting, demi masa depan kita
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Ya pinginnya kerja
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Ya mau sekolah aja, disuruh orang tua
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Biasa aja mbak
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Ya nggak sulit
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000 - 3000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Ya beli buku sama alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Ya iya mbak

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Ya sedih

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Mauk tau mbak

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Mgagak tau mbak mgagak pernah ngitung

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SDN Darungan 05

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

Mgagak sampai 1 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Bebatuan, kab hujan ya becek terus licin

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2015 / 2016

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Kalo hujan jarang masuk sekolah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Sudah capet, males, mau sekolah SMP juga jauh harus turun

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Dibiarin, nggata ada marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Nggata ada, nggata ngapa-ngapain

Jember, 18 Maret 2019

Responden



IRWAH THOHIR

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Nuntarti
Umur : 54 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : RT 3 RW 1 Petung Tulis
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Dagang sayur
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
3

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
...Iya, kakaknya.....
.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
...Penting biar hidupnya enak.....
.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
...Kayaknya nggak ada.....
.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
...Bisa kerja.....
.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
...Ya karena saya pingin anak saya bisa sukses nantinya,
...biar nggak kayak orang tuanya.....
.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
...Awal sekolah semangat tapi setelah lulus sd kok.....
...malah jadi males mau sekolah.....
.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
...Nggak tau saya.....
.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
...2000 - 3000.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

...Buat beli buku sama alat tulis.....

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

...Pastinya iya.....

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

...Tidak papa, tidak masalah.....

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

...Sudah kewajiban.....

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

...Kalau saya ya waktunya sholat ya sholat mbale, waktunya bebers rumah ya bebers.....

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

...SDN Darungan 05.....

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

...Dekat tidak sampai 1 km.....

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

...Batu - batu.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2015 / 2016

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Kalo pagi - pagi hujan itu ya saya nggak keasik
sekolah mbale takut ada apa-apa saya

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Kalo kata anaknya sudah capet mau sekolah sama
di sini kan kalo mau sekolah SMP atau mondarik jauh

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Nggak gimana - gimana saya biarin saja nggak
mau malesa

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Pengangguran diam dirumah

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Janki

KUMARTI

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ismail
Tempat, tanggal lahir : Jember, 9 Oktober
Jenis Kelamin Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Solekah

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Kerja di kebun kopi
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarah anda?
1
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
-

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Biasa saja
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bisa kerja
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Disuruh orang tua
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Ya semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Ya menyenangkan, pelajarannya tidak susah
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Beli buku sama alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Ya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

..Bingung... pasti.....

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

..Wajib.....

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

..Sudah lupa pokoknya ngerjain PR itu malam abis ngaji di mushola.....

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

..SDM Darungan... PS.....

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

..Dekat sekitar 5 menit.....

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

..Tanah berbatu.....

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

..Jalan kaki.....

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

..2017.....

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

..SD.....

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Tidak pernah ada masalah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Disini jauh mau sekolah ke SMP atau mondok, mau
mondok juga nggak ada biaya

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Biasa, tidak marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Tidak ada

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Ismael
Ismael

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Solekah
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Petung Tulis, Darungan
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Kerja di kebun kopi
.....
.....
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
.....
.....
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
1
.....
.....

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
.....
.....
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting deh biar bisa dapat kerja
.....
.....
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak ada
.....
.....
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Mendapatkan pekerjaan
.....
.....
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Tidak ada absannya... pokoknya saya sekolah
.....
.....
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat
.....
.....
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya bisa bikin anak senang
.....
.....
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
2000
.....
.....

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Beli buku, alat tulis, seragam, sepatu

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Ya mengharapkan

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Sedih, kasih ke anak satu-satunya

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sebuah kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Saya kein tidak bekerja, waktunya sholat ya sholat

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SDN Darungan 05

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

Dekat

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Tanah berbataun

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SD

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Lulus SD

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Tidak pernah tau saya dek

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Jauh dek disini mau ke SMP, mau mandek biayanya banyak

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Biasa saja karena memang sudah keadaanya seperti ini

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Tidak ada, pengangguran

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Tinu

Soletah

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Ana
Tempat, tanggal lahir : Jember, 9 Oktober 2002
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Siti Aminah

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Petani
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Iya, karena biar bisa gampang carit kerja
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Nggak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Cari kerja yg layak
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Tidak ada, yg penting sekolah
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Tidak begitu semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Pelajarannya yg mudah
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
4000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Puku², alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Pegel (jengkel / marah)

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Nggak pernah ngitung, kalo ada tugas ya belajar

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SMP 07 Tanggul

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

2 km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Aspal dan bebatuan

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepeca pancal

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 2

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Jarang mendengarkan guru, kalo ulangan
suka dapat jelek

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Menikah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Jaga toko di pasar

Jember, 18 Maret 2019

Responden

Atwa
ATA

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Siti Aminah
Umur : 48 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Sumber bulus, Darungan
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?

Petani

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu rumah tangga

3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?

2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak buk, masih sekolah adeknya
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa?
Ya penting buk, tapi ya gimana si Ananya seperti itu
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Tidak ada ini buk
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Ya bisa punya ijazah sampet SMA, bisa dapat
kerjaan, bisa bantu-bantu nyekolatin adeknya
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Saya sekolahkan supaya bisa baca, tulis dan bisa
jadi pintar
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Saya lihatnya ya semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Pembelajaran yg bisa bikin anak disiplin
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
4000, kadang 5000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?
Kakak sekolahnya gratis, cuma ngeluarin biaya buat beli buku, alat tulis, seragam sama keperluan^e yg lain
13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?
Iya
14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?
Ya semua tergantung anaknya bwt, tapi harapan orang tua ya pingin anaknya bisa kerja
15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?
Ya kewajiban
16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?
Karera saya cuma diam dirumah ya saya usahakan selalu sholat tepat waktu
17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?
Terakhir di SMP Ot Tanggul
18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?
± 2 km
19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?
Bebatuan, ada sebagian aspal tapi sudah rusak

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Sepejalan bute

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2017

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 2

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Tidak ada sepengetahuan saya

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Menitah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Awalnya saya sedih sebagai orang tua kenapa bisa sampai seperti itu

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Kerja di pasar jaga toko

Jember, 13 Maret 2019

Responden


Siti Amirah

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Titis Istiqomah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 23 Maret 1999
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Siti Nurhidayah

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?

Petani

2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?

Ibu rumah tangga

3. Berapa bersaudarakah anda?

2 bersaudara

4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?

Tidak

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting karena bisa punya ijazah buat cari kerja jadi gampang.
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Tidak ada
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Bekerja dengan gaji yg besar
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Biar punya ilmu buat nanti kerja
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Biasa saja
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Yang menyenangkan untuk muridnya
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
3.000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Buku sama alat tulis
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Menyesal

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Wajib

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Kurang lebih hanya 1 jam lebih banyak bermainnya

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SMP 07 Tanggul

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

10 menit

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Batu-batu, jalannya rusak

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

2014

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Saat kelas 2 SMP

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Sering bolos sekolah

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Menikah

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Bekerja di pasar ikut orang

Jember, 12 Maret 2019

Responden

Juwati

T.M.S

**UNTUK RESPONDEN ORANG TUA ANAK
PUTUS SEKOLAH**

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Siti Murhidayah
Umur : 53 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat : Sumber bulus, Darungan
Agama : Islam
Pendidikan terakhir a. SD b. SMP c. SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan bapak?
Petani
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anak Bapak/Ibu?
2

4. Apakah anak Bapak/Ibu yang lain juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada mbaks
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting? Mengapa?
Penting, karena saya menyetelahkan anak itu agar mendapatkan ilmu lebih
6. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anak Bapak/Ibu?
Kurang tau mbaks
7. Seandainya anak Bapak/Ibu bersekolah lagi, apa yang Bapak/Ibu harapkan setelah anak Bapak/Ibu lulus sekolah?
Bisa kerja, punya ijazah
8. Apa alasan anak Bapak/Ibu untuk bersekolah waktu itu?
Saya yg menyuruh untuk bersekolah
9. Bagaimanakah semangat anak Bapak/Ibu selama masih bersekolah?
Semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang Bapak/Ibu harapkan di sekolah?
Ya pembelajaran yg membuat anak semangat rajin
11. Berapakah uang saku yang Bapak/Ibu berikan kepada anak Bapak/Ibu saat masih bersekolah?
Kalau saya ada rejeki ya saya kasih 5000 tapi biasanya 3000

12. Biaya apa sajakah yang Bapak/Ibu keluarkan untuk menyekolahkan anak?

Beli seragam, beli buku, alat tulis sama uang jayannya setiap hari

13. Apakah Bapak/Ibu mengharapkan anak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah mengeluarkan banyak biaya untuk menyekolahkan anak?

Iya mbak, saya berharap anak saya bisa kerja yg lebih baik dari orang tuanya

14. Bagaimanakah jika setelah anak lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Sebagai orang tua pasti kepitiran

15. Di dalam pelajaran agama yang Bapak/Ibu anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Sebuah kewajiban

16. Dalam sehari berapa jam waktu yang digunakan untuk ibadah dan bekerja?

Ya kalau emang sudah waktunya sholat ya sholat, berhenti dulu pekerjaan rumah

17. Dimanakah anak Bapak/Ibu dulu bersekolah?

SMP 07 Tanggul

18. Berapakah jarak dari rumah ke sekolah?

Dekat kotek mbak kurang lebih $\frac{1}{2}$ km

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang dilalui untuk menuju ke sekolah?

Bebatuan, kalau hujan ya bahaya karena jadi licin

20. Transportasi apakah yang biasanya anak gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anak mulai tidak bersekolah?

2014

22. Anak berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anak berhenti bersekolah ketika kelas berapa?

Kelas 2

24. Masalah apakah yang sering anak hadapi ketika anak masih bersekolah?

Saya kurang paham

25. Apakah yang menyebabkan anak tidak bersekolah lagi?

Menikah

26. Bagaimanakah reaksi Bapak/Ibu ketika tau anak berhenti bersekolah?

Sempat marah tapi mau gimana lagi mbak

27. Apa aktivitas anak setelah tidak bersekolah?

Diajak tetangga kerja di pasar

Jember, 12 Maret 2019

Responden

Siti Nurhidayah

UNTUK RESPONDEN ANAK PUTUS SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Yuni
Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 Agustus 2002
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Nama Orangtua / Wali : Daroni

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa pekerjaan Bapak anda?
Bengkel
2. Apakah ibu bekerja atau sebagai ibu rumah tangga? Jika bekerja, bekerja apa?
Ibu rumah tangga
3. Berapa bersaudarakah anda?
2
4. Apakah saudara anda juga mengalami putus sekolah?
Tidak ada

5. Menurut anda apakah bersekolah itu penting? Mengapa?
Penting, karena bisa dapat ijazah
6. Apa sajakah kekurangan yang ada di sekolah anda?
Airnya kadang sulit
7. Apa harapan anda jika bisa tetap bersekolah sampai lulus?
Kerja
8. Apa alasan anda untuk bersekolah waktu itu?
Biar pintar
9. Bagaimanakah semangat anda selama bersekolah dulu?
Kurang semangat
10. Pembelajaran seperti apakah yang anda harapkan di sekolah?
Pelajaran agamanya baik
11. Berapakah uang saku yang orang tua anda berikan saat masih bersekolah?
2000
12. Biaya apa sajakah yang dikeluarkan oleh orang tua anda untuk menyekolahkan anda?
Ya buku, seragam, tas, sepatu
13. Apakah anda mengharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan layak setelah bersekolah dengan banyaknya biaya yang telah dikeluarkan oleh orang tua anda?
Iya

14. Bagaimanakah jika setelah anda lulus sekolah tetapi tidak dapat bekerja / menganggur?

Menyesal

15. Di dalam pelajaran agama yang anda anut bagaimana seseorang seharusnya menuntut ilmu?

Harus

16. Dalam sehari berapa jam atau waktu yang anda gunakan untuk ibadah dan belajar?

Nggak pernah belajar, tapi banyak ngajinya

17. Dimanakah anda dulu bersekolah?

SMP 7 Tanggul (SMP Atap Darungan)

18. Berapakah jarak antara dari rumah anda ke sekolah?

Jauh, gatau pastinya

19. Bagaimanakah kondisi jalan yang anda lalui untuk menuju ke sekolah?

Berec kalo hujan

20. Transportasi apakah yang biasanya anda gunakan untuk pergi ke sekolah?

Jalan kaki

21. Sejak tahun berapakah anda mulai tidak bersekolah?

Tahun 2016 - 2017

22. Anda berhenti bersekolah saat SD atau SMP?

SMP

23. Anda berhenti bersekolah ketika anda kelas berapa?

Kelas 2

24. Masalah apakah yang sering anda hadapi ketika anda masih bersekolah?

Sering tidak mengerjakan PR

25. Apakah yang menyebabkan anda tidak bersekolah lagi?

Malas sekolah, pingin kerja aja, sekolahnya jauh

26. Bagaimanakah reaksi orang tua ketika tau anda berhenti bersekolah?

Marah

27. Apa aktivitas anda setelah tidak bersekolah?

Menganggur

Jember, 12 Maret 2019

Responden

Yuni

YUNI

UNTUK RESPONDEN TOKOH MASYARAKAT

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : H. Kulkarni, Iqbal
 Umur : 42 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
 Alamat : Darungan
 Jabatan di masyarakat : Kepala Desa Darungan
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP SMA d.

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
 Mengapa?
 Sangat penting, karena kalau nggak sekolah penerus bangsa mau dikemanakan
2. Bagaimanakah pandangan masyarakat di lingkungan sekitar tentang pentingnya bersekolah?
 Penting, karena kita bisa menambah ilmu

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh masyarakat setelah anak-anak mereka lulus sekolah?

..... Harus bisa mendapatkan pekerjaan agar tidak
..... menganggur

4. Mayoritas berasal dari suku apakah masyarakat di desa ini?

..... Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku yang ada di masyarakat juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

..... Tidak

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah masyarakat disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

..... Iya karena minimalnya pendapatan orang tua...ya walaupun sekolah
..... gratis...namun pengeluaran untuk uang sekolah dllnya itu yg menjadi
..... hitung - hitungan

7. Bagaimanakah tanggapan masyarakat jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

..... Sangat kecewa, harus bisa mensupport anaknya untuk
..... bekerja

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh masyarakat disini?

..... Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

..... Tidak, malah menunjang

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Kondisi yang tidak baik, biaya, faktor lingkungan dan adanya pergaulan bebas

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Kita harus ada penyuluhan agar anak tersebut termotivasi untuk bersekolah

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Pemerintah langsung

13. Apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah di lingkungan sekitar sini?

Hanya bermain, pengangguran

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Dibuat pelatihan lewat desa

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh masyarakat untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Program-program bantuan dari pemerintah harus lebih tepat sasaran

Jember, 20 Maret 2019



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Habibah Wardah
Umur : 56 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat tempat tinggal : Tanggul Kulon
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Darungan 01
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting, namanya pendidikan seorang anak wajib mengenyam pendidikan, ya minimal anak sekolah 9 tahun
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
Sekolah itu penting, jangan sampai tertinggal kemajuan di era globalisasi walaupun anak desa tetap harus dapat bersaing meraih prestasi
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
Ya paling tidak melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Mayoritas madura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Saya juga tidak berpengaruh
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Saya kira sekarang sudah tidak, karena sekarang ditingkat SD sekolah sudah gratis
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Pemerintah harus memberi pelatihan* agar kreatif untuk membuka peluang usaha, tidak hanya memberikan dana saja tanpa pelatihan karena itu akan membuat masyarakat menjadi manja dan tidak produktif
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
100 % islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Sebenarnya ya enggak berpengaruh
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Kalau menurut saya faktor ekonomi. Pendidikan memang gratis, namun jarak yg cukup jauh dan siswa juga perlu saku. Dari pemerintah juga sudah ada bantuan PIP, namun pemberiannya tidak tepat sasaran, jadi beberapa yg membutuhkan malah tidak dapat

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Kalau dari sekolah sih tidak kurang² memberi solusi, mungkin dari desa juga harus membantu mensosialisasikannya
12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
Menurut saya dari pihak desa
13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?
Kalau disini sih rata² membantu orang tua dan beberapa ada yg kerja bap! ya juga ada yg cuma riwa-riwi saja
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?
Ya hanya menyarankan saja untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan meminta bantuan dari desa
15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?
Sebenarnya kalau putus sekolah ini bukan tanggung jawab kami, ya kami hanya memberi solusi dan saran untuk melanjutkan

Jember, 19 Maret 2019



Habibah Warsah.

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

**PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA**

Nama Responden : Bu Eni
Umur : 33 tahun
Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
Alamat tempat tinggal : Sembero
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Darungan 02
Agama : Islam
Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Sangat penting karena pendidikan nomor 1
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
Sangat penting karena untuk keberlangsungan hidup kedepannya
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
Kalau bisa ya arat setelah lulus sekolah, sudah memiliki ijazah yg tinggi, bisa memiliki kerja yg baik

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Lingkungan sini semua madura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Enggak juga
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Enggak pernah, disini anak^s juga dapat bantuan PIP untuk siswa yg membutuhkan
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Saya kurang tau kalau untuk hal itu
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
Islam semua
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Tidak juga
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Pernah ada anak berhenti waktu kelas 5, itu saya ingat sebab karena permasalahannya hanya karena siswa tersebut sering berantem di sekolah hingga orangtua ikut^s dan akhirnya berhenti. Ada juga yg karena faktor orang tua berpisah

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Guru harus selalu membuat hal menarik dalam pembelajaran agar siswa selalu bersemangat untuk selalu berangkat sekolah
12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?
Guru kelas pastinya
13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?
Hanya diam dirumah, main dg temannya atau ada juga yg bantu orangtuanya carike rumput, carike bambu
14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?
Kami juga kebingungan untuk mengelola anak² yg putus sekolah. mungkin kami belum bisa membantu anak² yg putus sekolah
15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?
Anak² yg sudah putus sekolah, kami anjurkan nanti untuk ikut kejar paket agar bisa melamar kerjaan

Jember, 13 Maret 2019



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Wiwik Eko
 Umur : 57 tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Krajan Kulon Desa Paleran Kec. Umbulharjo
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Darungan 04
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S2

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
Mengapa?
Ya penting karena pendidikan itu berguna untuk menunjang kehidupan kedepannya
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
Dapat mendidik anak² untuk disiplin
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?
Anak² bisa menggapai cita-citanya dan diharapkan setelah lulus SD bisa melanjutkan ke jenjang selanjutnya yg lebih tinggi

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?

Madura

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.

Tidak ada pengaruh

6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?

Tidak ada

7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?

Itu tergantung dari kondisi ekonomi orang tuanya dulu

8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?

Islam

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?

Insyaallah tidak

10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Ketidakmampuan orangtua (faktor ekonomi), jarak tempuh yg cukup jauh dan ditambah lagi SMP di Darungan cuma 1 yaitu SMPN 07 Tanggul

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Pendekatan dengan merayu agar mau bersekolah lagi

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Para guru dan juga tentunya kepala sekolah

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Kegiatannya membantu orang tuanya ngarit, nyarit kayu untuk membantu mencari nafkah

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Ya ada lembaga yg mengumpulkan untuk diberi sebuah keterampilan

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Jadi program yg diharapkan ada lembaga yg dapat memberi bekal keterampilan



UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : Bapak Guroso.....
 Umur : 55 tahun.....
 Jenis Kelamin : Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Sidomrehar Kec. Semboro.....
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Darungan 05.....
 Agama : Islam.....
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1.....

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?
 Mengapa?
 Ya penting karena gunanya memang untuk mencerdaskan
 anak bangsa.....
2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?
 Untuk mendidik anak untuk meningkatkan kemampuan anak
 di masa depan.....
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah
 peserta didik mereka lulus sekolah?
 Bisa sukses kedepannya.....

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Madura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Ya tidak ada pengaruhnya sama sekali suku dg sekolah
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Tidak ada
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Kalau orang sini saya kurang mengerti karena saya pulang dinas langsung pulang tidak mempertanyakan
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
Islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Tidak ada
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Biasanya ikut orang tua kerja ke luar kota

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Selalu memberi motivasi kepada siswa setiap waktu agar seluruh siswa paham betul tentang pentingnya mengenyam pendidikan

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Seluruh warga sekolah

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Kalau disini biasanya membantu orang tuanya kerja di kebun

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak menganggur?

Ya kalo mereka lulusan dari SD kan belum waktunya untuk bekerja sebenarnya, namun untuk membatasi agar tetap bisa maju kedepannya, desa harus membuat sebuah lembaga yg membentuk perkumpulan yg bertujuan meningkatkan ketertarikan

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk pttan mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Ya adanya sosialisasi antara desa dg sekolah yg ada disekitar apabila ada yg tidak mau melanjutkan sekolah, % memberi perhatian lebih terhadap anak tersebut

Jember, 18 Maret 2019



612050, S.Pd.

NIP. 19640716 198504 1007.

UNTUK RESPONDEN KEPALA SEKOLAH

PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Nama Responden : MINI KUSYATI
 Umur : 47
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Alamat tempat tinggal : Curahbamban No 104 Tanggul wetan. Tanggul
 Jabatan : Ple. kepala sekolah SMP 07 Tanggul
 Agama : Islam
 Pendidikan terakhir : a. SD b. SMP c. SMA d. S1

I. DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah bersekolah bagi anak-anak itu penting?

Mengapa?

Sangat penting sekali, karena di sekolah itu pendidikan beda setelah di rumah, pendidikan dasar di sekolah itu untuk menambahkan pendidikan yg tidak ada di rumah

2. Bagaimanakah pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya bersekolah?

Sekolah sangat penting sekali untuk mengikuti perkembangan zaman saat ini di era globalisasi, karena sekolah itu mengukur kesuksesan anak kedepannya

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang diharapkan oleh para pendidik setelah peserta didik mereka lulus sekolah?

Dia melanjutkan ke sekolah dg jenjang yg tinggi lagi dan bisa membuka lapangan kerja sendiri dg cara memanfaatkan lingkungan sekitar

4. Mayoritas berasal dari suku apakah peserta didik di sekolah ini?
Makura
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah jenis suku juga dapat menyebabkan terjadinya putus sekolah? Jika iya, tolong jelaskan alasannya.
Oh enggak sama sekali
6. Dalam menyekolahkan anak, apakah wali murid disini membuat hitung-hitungan tentang berapa biaya sekolah serta apa pekerjaan dan berapa penghasilan anak setelah lulus sekolah?
Tidak ada mengungkap masalah biaya, intinya harapan dia adalah anak bisa jadi lebih dari orang tuanya
7. Bagaimanakah tanggapan wali murid jika ternyata setelah lulus sekolah anak menjadi pengangguran?
Kalau masalah ini saya kurang tau, namun intinya orang tua harapannya anaknya bisa jadi lebih dari orang tuanya
8. Agama apa sajakah yang dianut oleh peserta didik di sekolah ini?
Islam
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah agama yang dianut tersebut menjadi salah satu alasan yang dapat menyebabkan anak yang bersekolah menjadi berhenti sekolah? Jika iya, mengapa demikian?
Bukan faktor agama yg menyebabkan anak putus sekolah.
10. Menurut Bapak/Ibu, apa sajakah alasan anak-anak berhenti bersekolah / putus sekolah?
Faktor dari lingkungan sekitar yg sudah tidak bersekolah akhirnya ikut an tidak sekolah mangkannya sering terjadi pernikahan dini dan faktor ekonomi juga mempengaruhi

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah yang harus dilakukan supaya anak-anak tidak berhenti bersekolah / putus sekolah?

Motivasi kuat, bisa ditangan alumni yg sudah sukses sebagai motivator

12. Siapakah yang dapat menerapkan solusi tersebut?

Semua warga sekolah, tidak bisa hanya guru atau kepala sekolah saja, harus saling membantu memberi motivasi

13. Menurut sepengetahuan Bapak/Ibu, apa sajakah kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak putus sekolah?

Hanya duduk nongkrong di pinggir jalan, keluyuran sepadahan, sebagian lagi membantu orang tua di kebun, sebagian lagi berangkat keluar kota bekerja

14. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah cara mengelola anak-anak yang sudah putus sekolah agar tidak mengangur?

Mengadakan wadah sosial sesuai bakat anak tersebut agar terarah kedepannya

15. Program seperti apakah yang diharapkan oleh para pendidik untuk mengatasi anak-anak yang sudah putus sekolah tersebut?

Ya program yg diharapkan membuat wadah yg bisa melatih anak2 tersebut untuk menunjang kreativitas anak tersebut

Jember, 20 Maret 2019

Responden



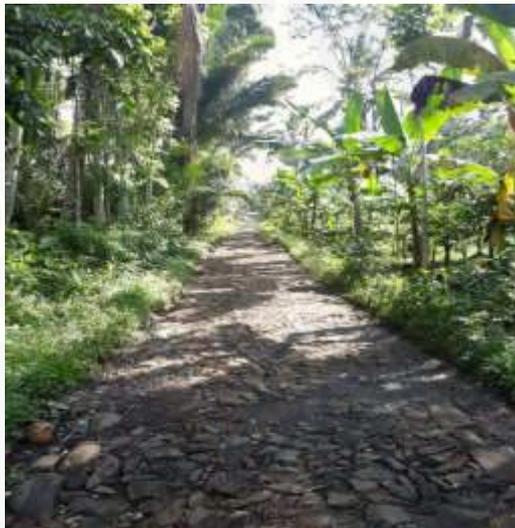
Mini Kusyati, S.Pd
19720511 200801 2 015

LAMPIRAN G. FOTO KEGIATAN PENELITIAN









LAMPIRAN H. PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH
PADA USIA SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR DAN CARA
MENGATASINYA

Berikut adalah panduan dokumentasi untuk menjaring data ada atau tidaknya dokumen yang mendukung maupun menjadi bahan utama dalam penelitian.

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Ada	Tidak
1.	Data angka partisipasi sekolah	√	
2.	Data jumlah anak usia pendidikan dasar		√
3.	Data jumlah siswa SD dan SMP	√	
4.	Data penduduk menurut etnis		√
5.	Data mata pencaharian masyarakat	√	

LAMPIRAN H.1 DATA ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

Kabupaten/ Kota	Usia 7-12 tahun		Usia 13-15 tahun	
	2014	2015	2014	2015
Kab. Pacitan	100,00	100,00	96,40	98,50
Kab. Ponorogo	99,22	99,26	100,00	99,06
Kab. Trenggalek	100,00	99,71	99,09	96,08
Kab. Tulungagung	99,26	99,24	99,10	98,05
Kab. Blitar	97,93	99,54	94,89	99,50
Kab. Kediri	99,52	97,89	95,47	97,42
Kab. Malang	99,76	100,00	94,52	94,55
Kab. Lumajang	98,58	99,57	94,01	92,56
Kab. Jember	99,01	99,39	94,63	94,75
Kab. Banyuwangi	99,65	99,38	96,55	95,33
Kab. Bondowoso	98,98	100,00	92,58	94,09
Kab. Situbondo	99,08	98,57	93,68	90,09
Kab. Probolinggo	99,18	98,04	91,90	93,72
Kab. Pasuruan	100,00	100,00	93,30	93,30
Kab. Sidoarjo	99,70	100,00	99,35	100,00
Kab. Mojokerto	99,68	99,75	99,13	97,54
Kab. Jombang	98,94	99,22	99,02	96,69
Kab. Nganjuk	98,70	100,00	98,88	96,25
Kab. Madiun	99,24	99,35	97,61	99,04
Kab. Magetan	96,89	99,75	98,80	100,00
Kab. Ngawi	99,44	100,00	99,63	100,00
Kab. Bojonegoro	99,09	99,70	98,19	96,63
Kab. Tuban	100,00	99,53	97,37	98,70
Kab. Lamongan	99,51	99,07	99,48	99,34
Kab. Gresik	99,70	99,70	96,82	98,56
Kab. Bangkalan	98,39	100,00	84,44	91,49
Kab. Sampang	99,62	98,43	91,15	93,02
Kab. Pamekasan	99,45	97,30	94,67	94,85
Kab. Sumenep	99,73	98,53	100,00	95,31
Kota Kediri	100,00	100,00	98,71	100,00
Kota Blitar	99,25	100,00	98,67	100,00
Kota Malang	100,00	100,00	99,08	98,95
Kota Probolinggo	98,37	100,00	100,00	98,01
Kota Pasuruan	99,53	100,00	98,18	98,29
Kota Mojokerto	100,00	100,00	98,17	100,00
Kota Madiun	100,00	100,00	100,00	100,00
Kota Surabaya	100,00	100,00	98,66	98,53
Kota Batu	98,72	100,00	99,02	98,11

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2017

LAMPIRAN H.2 DATA JUMLAH SISWA SD DAN SMP

Desa	SD	SD Non-Dispendik	SMP	SMP Non-Dispendik
Tanggul Kulon	1489	1204	211	-
Tanggul Wetan	1502	1306	226	84
Klatakan	927	92	-	-
Selodakon	626	169	-	76
Darungan	798	76	498	63
Manggisan	783	84	530	1302
Patemon	327	106	705	83
Kramat Sukoharjo	523	51	74	45
Tahun 2017	6975	3194	2244	1653
Tahun 2016	6924	3052	2088	1458

Sumber: Kecamatan Tanggul Dalam Angka Tahun 2018

LAMPIRAN H.3 DATA MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT

Desa	Pertanian	Industri/ Kerajinan	Konstruksi	Perdagangan	Angkutan	Lainya	Jumlah
Tanggul Kulon	1356	2004	2606	988	3294	10248	20495
Tanggul Wetan	3331	63	1355	901	4252	9903	19806
Klatakan	2833	53	634	56	2598	6175	12349
Selodakon	1357	58	1363	83	1505	4367	8733
Darungan	3235	103	2252	173	4157	9919	19838
Manggisan	3544	267	137	47	3630	7625	15249
Patemon	2292	122	178	157	3303	6052	12104
Kramat Sukoharjo	1812	105	750	32	2508	5207	10414
Tahun 2017	19760	19760	2775	9274	2438	25248	118989
Tahun 2016	19760	19760	2775	9274	2438	25248	118989

Sumber: Kecamatan Tanggul Dalam Angka Tahun 2018

LAMPIRAN I. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1351/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 FEB 2019

Yth. Camat
Tanggul Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rida Aini Zafrah Asis
NIM : 150210204098
No. HP : 082234615086
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Usia Pendidikan Dasar dan Cara Mengatasinya di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Pada Kurun Waktu Tahun 2013-2018", di wilayah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

En. Dekan,
Wakil Dekan I

Prof. Dr. Suratno, M.Pd.
& NIP. 196706251992031003

LAMPIRAN J. BIODATA**BIODATA PENELITI**

Nama : Rida Aini Zafirah Asis
NIM : 150210204098
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Juli 1997
Nama Ayah : Asis
Nama Ibu : Ikke Rindang Harianti
Alamat : Perumahan Tegal Besar Permai 1 Blok M-20,
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
Email : ridazafirah07@gmail.com
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
TK : TK AL-FURQAN JEMBER
SD : SD AL-FURQAN JEMBER
SMP : SMP AL-FURQAN 02 JEMBER
SMA : MAN 01 JEMBER
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan